

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
MODEL *SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELECTUAL*
(SAVI) SISWA KELAS IV SDN 08 SURAU
GADANG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

HOFIFA INDAH FHALESTY

NPM : 2010013411233



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Hofifa Indah Fhalesty
NPM : 2010013411233
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang

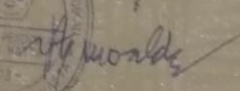
Disetujui untuk diujikan oleh:

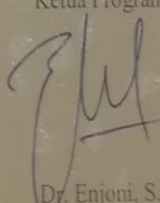
Pembimbing



Hidayati Azkiya, S. Pd., M. Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M


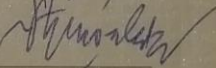
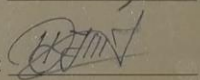
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Empat** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Empat** bagi:

Nama : Hofifa Indah Fhalesty
NPM : 2010013411233
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang

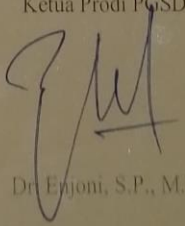
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Hidayati Azkiya, S.Pd., M. Pd.	: 
2. Dr. Yetty Morelent, M. Hum.	: 
3. Romi Isnanda, M. Pd.	: 

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hofifa Indah Fhalesty
NPM : 2010013411233
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2024
Saya yang menyatakan



Hofifa Indah Fhalesty

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN
MODEL *SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELECTUAL*
(SAVI) SISWA KELAS IV SDN 08 SURAU GADANG
KOTA PADANG**

Hofifa Indah Fhalesty¹, Hidayati Azkiya²
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: hofifaindahfhalesty@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan menulis siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang, yang disebabkan pada saat proses pembelajaran guru kurang memotivasi siswa sehingga siswa kurang tertarik untuk menulis. Penelitian ini bertujuan agar meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 27 orang. Siswa laki-laki 15 orang siswa perempuan sebanyak 12 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, lembar tes keterampilan menulis siswa. Teknik analisis data berupa data pelaksanaan proses pembelajaran guru, data pelaksanaan proses pembelajaran siswa, analisis lembar observasi keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I mencapai 64,58% dengan kategori cukup dan pada siklus II mencapai 83,33% dengan kategori sangat baik. Pada pelaksanaan data aktivitas siswa siklus I mencapai 62,45% dengan kategori cukup pada siklus II mengalami peningkatan siswa lebih aktif dari pada siklus sebelumnya saat proses pembelajaran mencapai 83,33% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada hasil tes keterampilan menulis siswa pada siklus I mencapai 60,30% pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan siswa lebih teliti dalam menjawab lembar tes yang diberikan menjadi 76,67%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Model SAVI, Bahasa Indonesia*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing yang telah banyak memberi arahan, motivasi dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum. Selaku Dosen penguji 1 dan Bapak Romi Isnanda, M.Pd. selaku Dosen penguji 2 yang memberikan saran dan masukan pada skripsi yang penulis kerjakan.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

5. Bapak/ Ibu Dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Ernita, S.Pd., M.M. selaku Kepala Sekolah SDN 08 Surau Gadang dan Ibu Miftahul jannah, M.Pd. selaku guru kelas IV SDN 08 Surau Gadang.
7. Sebagai ungkapan banyak terimakasih penulis persembahkan untuk keluarga terutama kedua orang tua yang terhebat Ibu Teti Puspita Bapak Effendi yang selalu menjadi penyemangat dan support sistem terbaik dan memberikan motivasi sampai ke tahap ini, tanpa do'a kedua orang tua mungkin tidak akan berjalan dengan lancar sampai ketahap ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari Bapak dan Ibu berikan akan menjadi ladang amal dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal'alamiin. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Padang, 04 Maret 2024

Hofifa Indah Fhalesty

DAFTAR ISI

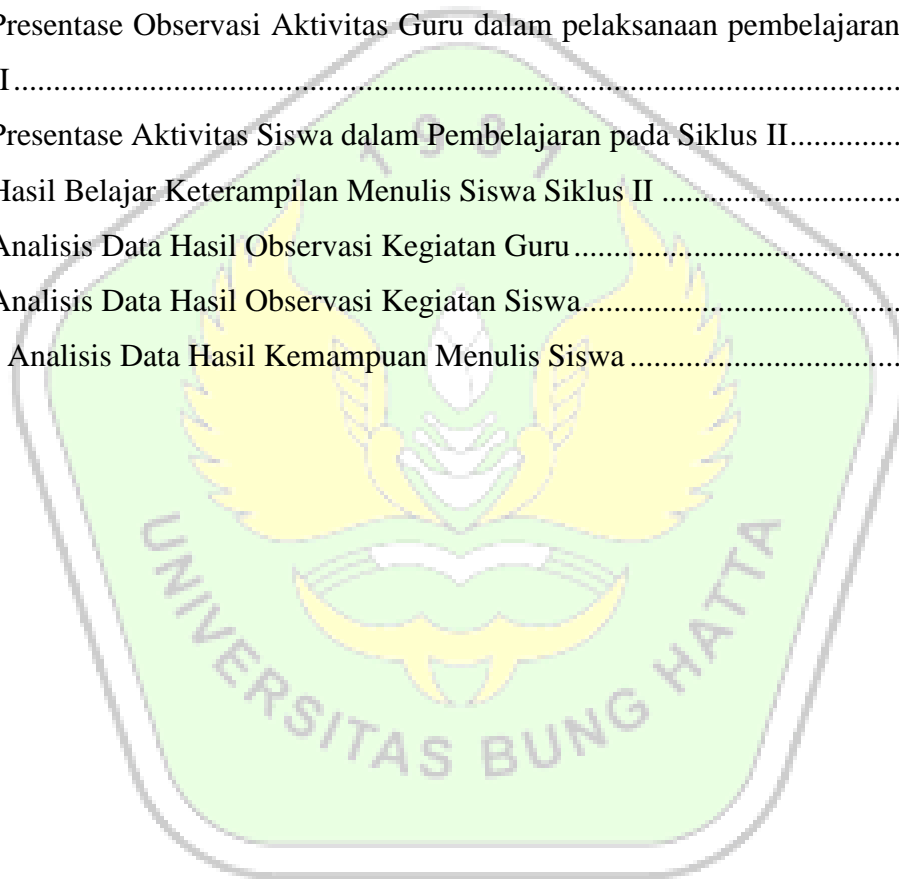
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	7
2. Tinjauan tentang Menulis.....	10
3. Tinjauan tentang Teks Prosedur.....	14
4. Tinjauan tentang model <i>Somatic, Auditory, Visual, Intellectual</i> (SAVI).....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	32
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Indikator Keberhasilan	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40

G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	45
a. Perencanaan.....	45
b. Pelaksanaan	46
c. Pengamatan	54
d. Refleksi	58
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	59
a. Perencanaan.....	59
b. Pelaksanaan	60
c. Pengamatan	67
d. Refleksi.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Tabel Nilai PTS	3
2. Presentase Observasi Aktivitas Guru dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus I	55
3. Presentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I	56
4. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa Siklus I	57
5. Presentase Observasi Aktivitas Guru dalam pelaksanaan pembelajaran Siklus II	68
6. Presentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II	69
7. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa Siklus II	71
8. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Guru	73
9. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa	74
10. Analisis Data Hasil Kemampuan Menulis Siswa	75



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	29
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar Siklus I.....	82
II. Lembar Obsevasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	93
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	99
IV. Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I Pertemuan I.....	105
V. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	108
VI. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siklus I	111
VII. Modul Ajar Siklus II	115
VIII. Lembar Obsevasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	125
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	131
X. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	137
XI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	140
XII. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siklus II.....	143
XIII Dokumentasi Penelitian.....	172
XIV Surat Izin Penelitian	176
XV Surat Izin Penelitian dari Dinas	177
XVI Surat Selesai Penelitian.....	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan serta dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya yang membawa perubahan dalam dirinya. Pendidikan menjadi modal utama untuk seseorang agar dapat mengembangkan dirinya sendiri dalam bersikap berakhlak mulia, keterampilan, pengetahuan sesuai yang diperlukan dirinya, untuk masyarakat, untuk bangsa dan Negara.

Pada saat sekarang ini pemerintah Indonesia menuntut berbagai perubahan dalam pendidikan serta penyempurnaan pembelajaran disekolah melalui perubahan kurikulum. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya disekolah dasar. Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah seperti menata ulang kurikulum, memperbaharui standar pendidikan nasional serta peningkatan kompetensi guru disekolah. Oleh sebab itu, pemerintah memberlakukan kurikulum merdeka yang mana pembelajarannya bervariasi agar peserta didik memiliki cukup waktu dalam mendalami kompetensi serta memberikan guru kebebasan untuk memilih perangkat mengajar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan minat siswa di dalam kelas.

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu medianya. Menulis merupakan suatu proses penyampaian pikiran, dan perasaan dalam bentuk

tulisan yang kreatif dan bermakna. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk menyampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat mengerti dan memahaminya.

Dengan demikian, keterampilan menulis banyak didapatkan dari pengalaman yang berulang-ulang melalui latihan terstruktur disekolah. Berdasarkan standard kompetensi menulis bahasa di kelas IV SD implementasi kurikulum merdeka (IKM) adalah agar siswa mampu mengungkapkan perasaan, pikiran, pengalaman dan informasi secara tertulis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 November 2023 dengan guru kelas IV khususnya IV B yang bernama ibu Miftahul Jannah, M.Pd. saat melaksanakan PLP di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang. Peneliti mendapat gambaran tentang masalah yang ada di kelas diperoleh informasi bahwa: (1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan, (2) Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, siswa menganggap pembelajaran bahasa adalah pelajaran yang mudah dan membosankan, (3) Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, (4) guru kurang bervariasi menerapkan metode teknik atau media dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Miftahul Jannah, M.Pd. guru kelas IV SDN 08 Surau Gadang. Siswa masih sulit dalam menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Pemahaman kosakata siswa masih rendah, karena hal ini yang menyebabkan siswa sulit menuangkan idenya, dan sulit untuk merangkai dan menyusun kata, dan sulit menggunakan kalimat atau

kosakata dalam menulis teks sehingga menjadi tidak beraturan karena kalimatnya berulang-ulang. Untuk mengatasi hal tersebut siswa perlu memahami kosakata yang cukup, ejaan yang tepat (EYD), cara merangkai kalimat dan mengajarkan struktur kalimat yang baik dan benar.

Akibatnya, hasil belajar siswa pun kurang baik, dilihat dari rata-rata nilai PTS siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dan masih banyak belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan nilai KKTP Bahasa Indonesia adalah 75 yang ditetapkan SDN 08 Surau Gadang.

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Penilaian Tengah Semester Tahun Ajaran 2023/2024 Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Jumlah siswa secara keseluruhan	Siswa yang tuntas		Siswa yang belum tuntas		Rata-rata
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	
27	13	48,15 %	14	51,85%	63,23%

Sumber : Guru kelas IV SDN 08 Surau Gadang

Jumlah siswa kelas IV pada SDN 08 Surau Gadang berjumlah sebanyak 27 orang siswa. pada pembelajaran bahasa Indonesia jumlah siswa yang tuntas hanya 13 orang. Sedangkan 14 orang lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar yang telah diterapkan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil penilaian PTS yang diperoleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang disebabkan karena dalam pembelajaran guru kurang efektif seperti model pembelajaran dan cara pengajarannya

masih belum bisa memicu untuk melakukan suatu perubahan yang lebih baik dalam hasil pembelajaran siswa.

Dari hal tersebut, diadakanlah suatu pembelajaran yang khusus mengenai menulis teks prosedur dengan media dan model yang tepat. Salah satu model yang digunakan adalah model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Diharapkan agar dapat mengatasi rendahnya keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang.

Model pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan semua alat indra yang dimiliki siswa dalam proses belajar. Model pembelajaran SAVI menggunakan empat komponen gaya belajar sebagai cirinya, *Somatic* adalah bahwa belajar menggunakan gerakan tubuh harus dialami dan dilakukan. *Auditory* adalah bahwa belajar menggunakan indra pendengaran dalam pembelajaran seperti menyimak, berbicara, mempresentasikan. *Visual* adalah bahwa belajar menggunakan mata melalui observasi, menggambarkan penyajian pembelajaran dan alat peraga. *Intellectual* adalah bahwa belajar menggunakan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah.

Untuk melihat apakah penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dapat meningkat dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah di dapat oleh peneliti selama observasi dan wawancara, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru.
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, siswa menganggap pembelajaran bahasa adalah pelajaran yang mudah dan membosankan.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Guru kurang bervariasi menerapkan metode, teknik dan media dalam pembelajaran menulis.
5. Sebagian besar hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada dan terbatasnya kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada keterampilan menulis teks prosedur pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dan dapat bermanfaat dalam merancang, dan meningkatkan kualitas pengajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi Sekolah, dapat memberikan bantuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dan meningkatkan mutu kemajuan sekolah.
4. Bagi peneliti, sebagai referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan agar jauh lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

Pada bagian landasan teoretis ini akan disajikan beberapa teori yaitu kajian teori ini peneliti membahas tentang (1) tinjauan tentang pembelajaran Bahasa Indonesia. (2) tinjauan tentang menulis. (3) tinjauan tentang teks prosedur. (4) tinjauan tentang model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI), penelitian yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis tindakan.

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Belajar

Menurut Arfani, L. (2018:86), belajar merupakan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar juga diartikan sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan pengajar. Belajar pada hakikatnya adalah aktivitas yang utama dalam serangkaian proses pendidikan di sekolah.

Menurut Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021:78), belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. Begitu pula jika dilihat dari sudut ilmu mendidik, belajar berarti perbaikan dalam tingkah laku dan kecakapan-kecakapan manusia, atau memperoleh kecakapan-kecakapan dan tingkah laku yang baru. Jadi, perubahan yang terjadi pada proses belajar itu merupakan perubahan atau

perbaikan dari fungsi psikis yang menjadi syarat yang mendasari perbaikan tingkah laku dan kecakapan-kecakapan.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sangat penting bagi seseorang. Dengan adanya belajar akan ada proses interaksi yang akan membawa perubahan tingkah laku pada diri individu melalui berbagai pengalaman.

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut Ngalimun (2017:17), pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi. Agar tujuan itu tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerja sama.

Menurut Siregar, N., & Nara, H. (2015:35), pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu dengan maksud agar terjadinya belajar pada diri seseorang.

c. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Hidayah, N. (2015:193), pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan. pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa Indonesia, perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di SD/MI. mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan maksud mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Menurut Khair, U. (2018:87), pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib di Sekolah Dasar. pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar dapat untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulisan.

2. Tinjauan tentang Menulis

Dalam tinjauan tentang menulis akan dibahas tentang pengertian menulis, tujuan menulis, dan upaya-upaya meningkatkan keterampilan menulis.

a. Pengertian Menulis

Menurut Mahendra, Y. (2018:202), kata menulis berasal dari kata dasar tulis yang mendapat imbuhan me. imbuhan me disini menyatakan pekerjaan, sehingga menulis bermakna melakukan pekerjaan tulis. Pada hakikatnya menulis adalah melukiskan lambang grafis yang dimengerti oleh penulis untuk menuangkan ide-ide, pengalaman, perasaan, pendapat, ketepatan penggunaan diksi juga sebaiknya didukung oleh konteks dan penggunaan ejaan.

Menurut Ruspa, A. R. (2020:558), menulis adalah proses menuangkan ide dalam bentuk tulisan berupa informasi yang disampaikan kepada orang lain, menulis juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi karena dengan tulisan yang baik maka akan dengan mudah isi pesan yang terkandung dalam tulisan itu dipahami oleh pembaca.

Menurut Morellent, Y., & Azkiya, H (2015) menulis adalah kemampuan mengungkapkan buah pikiran kepada pembaca melalui kalimat-kalimat yang

dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses penyampaian pikiran, gagasan, perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna dan mengandung arti sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Serta menjadi aspek penting dalam berkomunikasi.

b. Tujuan Menulis

Menurut Muslim, P. Y. C., & Siregar, R. A. (2020:7), tujuan menulis adalah sebagai berikut:

Secara umum menulis bertujuan mengungkapkan gagasan dan fakta-fakta secara jelas dan efektif kepada pembaca. Dalam hal ini, tentunya penulis mempunyai suatu topik yang hendak dibicarakannya.

Secara khusus tujuan menulis dapat dibagi menjadi empat macam, yakni: (1) menjelaskan atau menerangkan. (2) menimbulkan citra yang sama dengan yang diamati oleh penulis tentang suatu objek. (3) meninggalkan kesan tentang perubahan atau gerak sesuatu dari awal sampai akhir cerita. (4) meyakinkan atau mendesak pembaca.

Menurut Helaluddin, M. P., & Awalludin, M. P. (2020:6), tujuan menulis adalah sebagai berikut:

(1) Tujuan informasi atau penerangan

Pada majalah atau surat kabar, jenis tulisan yang bertujuan memberikan informasi sangat cocok untuk digunakan. Penulis pada koran atau majalah membuat tulisannya untuk menginformasikan kepada pembaca tentang isu-

isu atau topik-topik yang layak untuk diberitakan. Ragam tulisan sangat luas dan variatif, baik dalam bidang hukum, ekonomi, politik, pendidikan, pertanian, sosial, dan lain-lainnya. Tulisan dengan tujuan ini hanya menyampaikan informasi apa adanya tanpa ada tendensi atau tujuan-tujuan tersembunyi lainnya.

(2) Tujuan Penugasan

peserta didik tentu harus mampu menulis dengan tujuan ini. Tulisan ini memang sengaja diperuntukkan untuk tugas-tugas yang diberikan oleh pengajarnya. Tulisan ini dapat berupa tulisan paragraf, karangan, esai, atau makalah.

(3) Tujuan Estetis

Jenis tulisan yang mempunyai tujuan estetis biasanya dibuat dan dikarang oleh para sastrawan. Nilai estetis atau keindahan tersebut memang mutlak diperlukan dalam tulisan yang bergenre sastra seperti novel, cerpen, puisi, dan sajak. Tulisan dengan tujuan ini membutuhkan kepiawaian penulis/pengarang dalam memilih dan menggunakan kata-katanya (diksi). Semakin piawai pengarang dalam menggunakan gaya bahasanya maka akan semakin memberikan nilai estetika yang lebih pada karyanya.

(4) Tujuan Kreatif Tulisan

Dengan tujuan ini tidak jauh berbeda dengan tujuan estetis. Tetapi ada hal yang membedakannya yaitu pada pengembangan substansi tulisannya. Substansi tulisan jenis ini berkaitan dengan alur cerita, penokohan, dan aspek lainnya. Tulisan kreatif memang lebih condong ke tulisan sastra, baik prosa

maupun puisi. Pada tulisan dengan tujuan ini penulis dituntut untuk mengembangkan daya imajinasinya untuk menghasilkan karya-karya yang berbeda dan memiliki cita rasa yang tinggi.

(5) Tujuan Konsumtif

Di era kemajuan seperti sekarang ini, tulisan dengan tujuan konsumtif sangat banyak ditemukan. Penulis maupun pengarang sudah tidak hanya berpikir pada tujuan eksistensi diri saja tetapi juga beralih ke tujuan konsumtif. Hal ini ditunjang dengan semakin membaiknya minat dan keinginan masyarakat dalam membaca. Kesempatan inilah yang digunakan oleh para penulis/pengarang untuk meraih keuntungan. Tidak hanya buku-buku bernuansa sastra yang terkategori dalam tujuan ini tetapi tulisan lain juga tidak kalah gesitnya. Contohnya antara lain buku-buku motivasi, gaya hidup, pengembangan bakat, dan lain-lainnya.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah bahwa memahami nilai-nilai dalam bentuk sebuah tulisan agar sipembaca dapat ikut berpikir, dan berpendapat serta melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan tulisan.

c. Keterampilan Menulis

Menurut Sholeh, K., & Afriani, S. (2016:29), keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan buah pikiran, ide, gagasan, dengan mempergunakan rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis seseorang akan menjadi baik apabila dia juga memiliki: (a) keterampilan untuk menemukan masalah yang akan ditulis, (b)

kepekaan terhadap kondisi pembaca, (c) keterampilan menyusun perencanaan penelitian, (d) keterampilan menggunakan bahasa Indonesia, (e) keterampilan memulai menulis, (f) keterampilan memeriksa karangan sendiri. Keterampilan tersebut akan berkembang apabila ditunjang dengan kegiatan membaca dan kekayaan kosakata yang dimilikinya.

Menurut Malladewi, M. A. (2013:3), keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide, pikiran atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar yang akan menjadi sebuah karangan atau cerita.

3. Tinjauan tentang Teks Prosedur

a. Pengertian Teks Prosedur

Menurut Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020:83), teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. teks prosedur merupakan untuk memberi tahu pembaca tentang bagaimana langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Menurut Aminah, S. (2020:35), teks prosedur merupakan teks yang berisi tentang langkah-langkah atau tahap-tahap untuk melakukan sesuatu kegiatan

tertentu maupun membuat sesuatu yang disajikan secara berurutan dan secara logis.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang mengajarkan dan mengarahkan bagaimana langkah-langkah serta cara-cara untuk melakukan sesuatu.

b. Tujuan Teks Prosedur

Menurut Soleh, D. (2021:139), tujuan dari teks prosedur adalah mendeskripsikan bagaimana sesuatu itu diselesaikan melalui serangkaian tindakan. Atau dengan kata lain, tujuan teks prosedur adalah menjelaskan bagaimana cara membuat sesuatu atau mengoperasikan sesuatu.

Menurut Simatupang, Y. J. (2020:194), teks prosedur bertujuan mempermudah pembaca melakukan kegiatan berisi tahap-tahap sebuah teks. Prosedur merupakan metode langkah-langkah memecahkan sesuatu. Prosedur berkaitan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dan tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan sesuatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan teks prosedur adalah memberikan petunjuk bagi pembacanya tentang langkah-langkah secara urut dan memudahkan pembaca agar mengetahui cara yang benar dalam melakukan sesuatu serta memberi petunjuk yang jelas agar mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Ciri-ciri Teks Prosedur

Menurut Astuti, E. D. (2021:33), adapun ciri-ciri dari teks prosedur yaitu sebagai berikut:

- (1) Menggunakan kalimat perintah (imperatif)
- (2) Terdapat panduan langkah-langkah yang harus dilakukan.
- (3) Menggunakan kata kerja aktif.
- (4) Menggunakan kata penghubung (konjungsi) untuk mengurutkan kegiatan.
- (5) Terdapat aturan serta batasan dalam hal bahan dan kegiatan yang dilakukan.
- (6) Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan perincian waktu, tempat, serta cara yang akurat.
- (7) Terdapat isi kegiatan yang dilakukan secara berurut.

Menurut Nur'aini, D. M. R., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2023:18), Teks prosedur memiliki empat ciri yakni (1) berisi panduan yang harus dilakukan, (2) adanya urutan kegiatan, (3) aturan bahan atau kegiatan, (4) dan menggunakan kalimat perintah.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri teks prosedur adalah memiliki kalimat perintah, terdapat panduan langkah-langkah yang harus dilakukan serta terdapat isi dalam melakukan kegiatan yang harus dilakukan secara berurut.

d. Struktur Teks Prosedur

Menurut Kosasih (2018:33), struktur teks prosedur adalah sebagai berikut:

- (1) Tujuan, yang berisi pengantar berkaitan dengan petunjuk yang dikemukakan pada bagian pembahasan.
- (2) Langkah-langkah pembahasan, yang berisi petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis. Serta penyusunannya mengikuti urutan waktu serta bersifat kronologis.

Terdapat tiga kategori pembahasan pada isi teks prosedur yaitu:

- (a) Teks yang berisi cara-cara menggunakan alat, benda, perangkat lain yang sejenisnya.
 - (b) Teks yang berisi cara-cara untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya cara membaca buku secara aktif, serta cara-cara melamar pekerjaan.
 - (c) Teks yang berisi kebiasaan serta sifat-sifat tertentu. Misalnya cara-cara menikmati hidup serta cara melepaskan kebosanan.
- (3) Penutup, yaitu berisi kalimat-kalimat yang seperlunya, serta tidak berupa kesimpulan. Penutup biasanya terdiri atas dua kalimat yang hanya berfungsi sebagai tanda bahwa teks tersebut sudah selesai.

Menurut Ayunisyah, S. D., Arifin, M., & Yulistio, D. (2020:121), struktur teks prosedur yaitu:

- (1) Judul, yaitu dapat berupa nama benda atau sesuatu yang hendak dibuat atau dilakukan, dan dapat berupa cara melakukan atau menggunakan sesuatu. Judul yang baik memiliki syarat, yaitu relevan dengan isi tulisan,

berbentuk frase, singkat, jelas, bukan kiasan dan tidak mengandung makna ganda.

- (2) Tujuan, yaitu dapat berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan, dan juga dapat berupa paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan. Di dalam tujuan biasanya menggunakan pilihan kata yang dapat menarik perhatian seperti “Mudah dibuat atau dilaksanakan” atau “Cepat, bermanfaat, indah, dsb.”
- (3) Bahan dan Alat, dalam teks prosedur dapat berupa daftar atau rincian, dan juga dapat berupa paragraf. Pada teks prosedur tertentu, misalnya melakukan sesuatu, tidak diperlukan bahan dan alat. Alat atau bahan dalam teks prosedur dirinci sampai ukuran yang akurat untuk menghasilkan produk yang baik.
- (4) Tahapan, yaitu dalam teks prosedur harus dengan urutan yang benar. Tahapan dapat berbentuk uraian paragraf menggunakan kata pertama, kedua, ketiga, dan dapat menggunakan bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah. Dan di dalam struktur tahapan terdapat penggunaan kata penghubung waktu, tujuan, urutan dan penggunaan kalimat perintah, saran, dan larangan.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur dalam teks prosedur adalah tujuan yang berisi pengantar yang berkaitan dengan petunjuk yang dikemukakan pada bagian pembahasan, langkah-langkah yang berisi petunjuk untuk melakukan sesuatu secara sistematis, penutup yang berfungsi sebagai tanda bahwa teks tersebut sudah selesai.

4. Tinjauan Tentang Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

a. Pengertian Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Menurut Ngalimun (2017:334), model pembelajaran SAVI merupakan pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari : *Somatic* yang berarti gerakan tubuh (hands-on), aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami serta melakukan. *Auditory* yang berarti bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat serta menanggapi. *Visualization* yang berarti belajar haruslah menggunakan indra mata, melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media serta alat peraga. *Intellectually* yang berarti bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (minds-on) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih menggunakannya melalui bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, mencipta, mengkontruksi, memecahkan masalah serta menerapkan.

Menurut Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018:92), model pembelajaran SAVI adalah suatu model pembelajaran, dengan memanfaatkan seoptimal mungkin seluruh panca-indra yang dimiliki oleh siswa dan kemampuan intelektual siswa dalam menangkap suatu informasi. Pembelajaran SAVI tidak hanya mengaktifkan pikiran atau intelektual siswa saja, tetapi juga terdapat aktivitas tubuh secara keseluruhan. Pembelajaran SAVI ini dapat memberikan

kesempatan belajar siswa dalam memperoleh informasi sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dan aktifitas intelektual dengan menekankan dan memanfaatkan seluruh pancaindra dalam proses pembelajaran.

b. Karakteristik Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Meier (2002:92), model SAVI memiliki empat karakteristik dalam pembelajarannya adalah: (1) *Somatic*, “Somatic” berasal dari bahasa Yunani yaitu “soma” yang berarti tubuh. Belajar somatic adalah belajar dengan bergerak serta berbuat yang menggunakan indra peraba, kinestesis, melibatkan fisik dan menggunakan serta menggerakkan tubuh sewaktu belajar. (2) *Auditory*, belajar auditory berarti belajar dengan berbicara dan mendengar. Belajar auditory menggunakan indra pendengar yaitu telinga. Tanpa disadari, telinga terus menerus menangkap serta menyimpan informasi. (3) *Visualization*, berarti belajar dengan menggunakan indra penglihatan yaitu mata, untuk mengamati serta menggambarkan siswa agar lebih mudah belajar dan dapat melihat apa yang sedang dibicarakan, dan contoh dari dunia nyata, peta gagasan, ikon, gambar, serta gambaran dari segala macam hal ketika sedang belajar. (4) *Intellectual*, berarti kegiatan yang merenungkan, menciptakan, memecahkan masalah, serta membangun makna dalam

pembelajaran. Pikiran dapat mengubah pengalaman menjadi pengetahuan dan pengetahuan menjadi pemahaman.

Menurut Shoimin (2014:181), karakteristik dari SAVI yaitu: (1) *Somatic* (Belajar dengan bergerak dan berbuat) adalah bahwa belajar menggunakan gerakan tubuh (aktivitas fisik), jadi siswa belajar dengan memahami dan melakukan pengalaman belajarnya sendiri. (2) *Auditory* (Belajar dengan berbicara dan mendengar) berarti belajar dengan melibatkan kemampuan pendengaran yang berarti belajar harus melalui mendengar, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, serta menanggapi pendapat dari siswa lain. (3) *Visualization* (Belajar dengan mengamati dan menggambarkan) belajar visual merupakan belajar dengan melibatkan kemampuan visual (penglihatan), yang berarti bahwa belajar harus menggunakan indra mata untuk mengamati, menggambarkan, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media serta alat peraga. Belajar visual ini dapat dilakukan dengan cara melakukan tindakan seperti meminta siswa agar menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan, menggambarkan proses, prinsip, serta makna yang dicontohkannya. (4) *Intellectualy* (Belajar dengan memecahkan masalah dan berpikir) yang berarti bahwa belajar harus menggunakan kemampuan berpikir.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik Model SAVI adalah mencakup seluruh aktifitas yang telah dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan seluruh pancaindra serta kemampuan intelektual siswa.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Menurut Shoimin (2014:178), Langkah-langkah model SAVI adalah:

(1) Tahap Persiapan (kegiatan pendahuluan)

Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang., dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar. Secara spesifik meliputi hal:

- (a) Memberikan sugesti positif.
- (b) Memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa.
- (c) Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
- (d) Membangkitkan rasa ingin tahu.
- (e) Menciptakan lingkungan fisik yang positif.
- (f) Menciptakan lingkungan emosional yang positif.
- (g) Menciptakan lingkungan sosial yang positif.
- (h) Menenangkan rasa takut.
- (i) Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.
- (j) Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah.
- (k) Merangsang rasa ingin tahu siswa.
- (l) Mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal.

(2) Tahap Penyampaian (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara melibatkan pancaindra dan cocok untuk semua gaya belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan guru:

- (a) Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan.
 - (b) Pengamatan fenomena dunia nyata.
 - (c) Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
 - (d) Presentasi interaktif.
 - (e) Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni.
 - (f) Aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar.
 - (g) Proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim.
 - (h) Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok).
 - (i) Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual.
 - (j) Pelatihan memecahkan masalah.
- (3) Tahap Pelatihan (kegiatan inti)

Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

Secara spesifik, yang dilakukan guru sebagai berikut:

- (a) Aktivitas pemrosesan siswa.
- (b) Usaha aktif, umpan balik, renungan, atau usaha kembali.
- (c) Simulasi dunia nyata.
- (d) Permainan dalam belajar.
- (e) Pelatihan aksi pembelajaran.
- (f) Aktivitas pemecahan masalah.
- (g) Refleksi dan artikulasi individu.
- (h) Dialog berpasangan atau berkelompok.
- (i) Pengajaran dan tinjauan kolaboratif.

(j) Aktivitas praktis membangun keterampilan.

(k) Mengajar balik.

(4) Tahap Penampilan Hasil (kegiatan penutup)

Pada tahap ini hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar dan melekak dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah:

(a) Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera.

(b) Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi.

(c) Aktivitas penguatan penerapan.

(d) Materi penguatan persepsi.

(e) Pelatihan terus-menerus.

(f) Umpan balik dan evaluasi kinerja.

(g) Aktivitas dukungan kawan.

(h) Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.

Menurut Rusman (2011), Sumawardani & Pasani (2013:85), tahapan-tahapan model pembelajaran SAVI sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan dalam kegiatan pendahuluan. Pada tahap ini guru membangkitkan minat siswa, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan mereka dalam situasi optimal untuk belajar.

2. Tahap Penyampaian

Tahap penyampaian dilaksanakan dalam kegiatan inti. Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindera, dan cocok untuk semua gaya belajar.

3. Tahap Pelatihan

Sama seperti tahap penyampaian, tahap pelatihan juga dilaksanakan dalam kegiatan inti. Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara.

4. Tahap Penampilan Hasil

Tahap penampilan hasil dilaksanakan dalam kegiatan penutup. Pada tahap ini guru hendaknya membantu siswa menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat.

Dari langkah-langkah model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) yang dikemukakan oleh Shoimin dan Rusman tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Shoimin pada saat penelitian.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Menurut Alfiani, D. A (2016:9), Kelebihan yang dimiliki model SAVI ini yaitu membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui

penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, didesain agar suasana belajar menjadi menyenangkan, menarik, sehingga siswa tidak mudah lupa karena semua proses pembelajaran tersebut melekat pada diri mereka, mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih baik, melatih siswa untuk terbiasa mengemukakan pendapat, bertanya, maupun menjawab, dan kelebihan yang sangat kuat adalah merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.

e. Kelemahan Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Menurut Alfiani, D. A (2016:9), kelemahan yang dimiliki Model SAVI ini menuntut adanya guru, yang kreatif, inovatif, sehingga harus dapat memadukan keempat unsur secara utuh, memerlukan sarana prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan terutama untuk media pembelajaran. Membutuhkan waktu yang lama terutama bila siswa yang lemah

B. Penelitian yang Relevan

1. Sri Agustianti (2020) dengan judul “Penerapan Model SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan bahwa penerapan model pembelajaran yang telah peneliti lakukan dapat memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas XI ATP 1 SMK Negeri 1 Pasir Penyus pada tahun pembelajaran 2017/2018.

Penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI ATP 1 SMK Negeri 1 Pasir Penyu pada tahun pembelajaran 2017/2018 pada materi menganalisis teks cerita pendek dan mengidentifikasi teks cerita pendek.

2. Ika Widyyatun Ni'amah (dkk) (2017) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi melalui Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) pada Siswa Sekolah Dasar" Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visualization Intellectually*) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis argumentasi siswa kelas IV SD Negeri Gabugan 3, Tanon, Sragen tahun ajaran 2016/2017. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai keaktifan siswa pada setiap siklusnya. Rata-rata nilai keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 0,56.

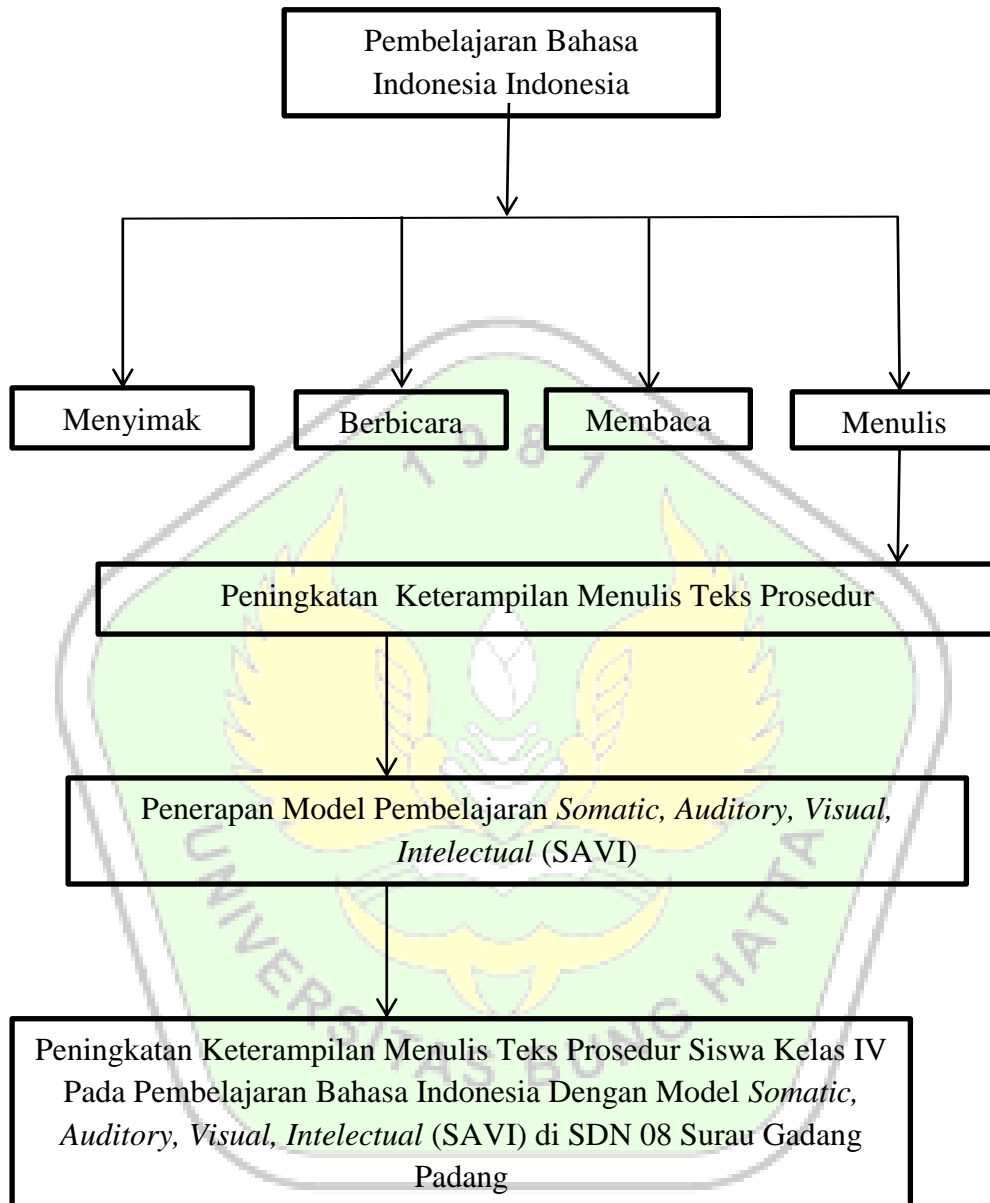
Berdasarkan penelitian relevan yang diambil terdapat kesamaan penelitian peneliti dengan penelitian Sri Agustianti dan Ika Widyyatun Ni'amah (dkk) adalah sama-sama menggunakan Peningkatan Keterampilan menulis sedangkan terdapat perbedaan disini yaitu, perbedaannya terdapat pada lokasi dan objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka berpikir bagi peneliti tentang pelaksanaan penelitian, serta untuk memudahkan peneliti dalam mel

aksanakan penelitian ini. Dan kerangka berpikir peneliti, harus diawali dengan adanya kondisi faktual yaitu kesulitan yang dialami siswa kelas IV di SDN 08 Surau Gadang adalah kurangnya keterampilan menulis teks prosedur siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Agar keterampilan menulis dan siswa dapat meningkat dari sebelumnya, peneliti perlu melakukan sebuah tindakan dengan model pembelajaran SAVI, yaitu dalam pembelajaran siswa diminta untuk menulis sebuah teks berdasarkan contoh gambar atau siswa diminta untuk menulis sebuah teks prosedur.





Bagan 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu “Dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang”.



BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang: (A) Jenis penelitian, (B) Setting penelitian yang meliputi, (1) Subjek penelitian, (2) Tempat penelitian, (3) Waktu penelitian, (C) Prosedur penelitian (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi tindakan, (4) Refleksi tindakan, (D) Indikator keberhasilan, (E) Instrumen penelitian, (F) Teknik pengumpulan data, (G) Teknik analisis data. Berikut penjelasannya:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2020:2) Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan terhadap sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru di kelasnya sendiri yang bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Istilah PTK dikenal juga dengan *Classroom Action Researc* (CAR), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

PTK dilaksanakan dengan metode siklus, siklus tersebut terdiri dari empat komponen adalah: (1) Perencanaan yang berisi tujuan serta kompetensi yang harus dicapai dan perlakuan khusus yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. (2) Tindakan yaitu perlakuan yang dilaksanakan oleh seorang guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. (3) Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru, sesuai dengan tindakan yang telah

tersusun. (4) Refleksi yaitu aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh guru selama proses tindakan.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu kelas agar proses pembelajaran lebih baik dilakukan dengan cara melakukan tindakan terencana dalam sebuah situasi yang nyata dan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 27 orang., yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang, Jl Padang Perumnas Siteba, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat.

3. Waktu Penelitian

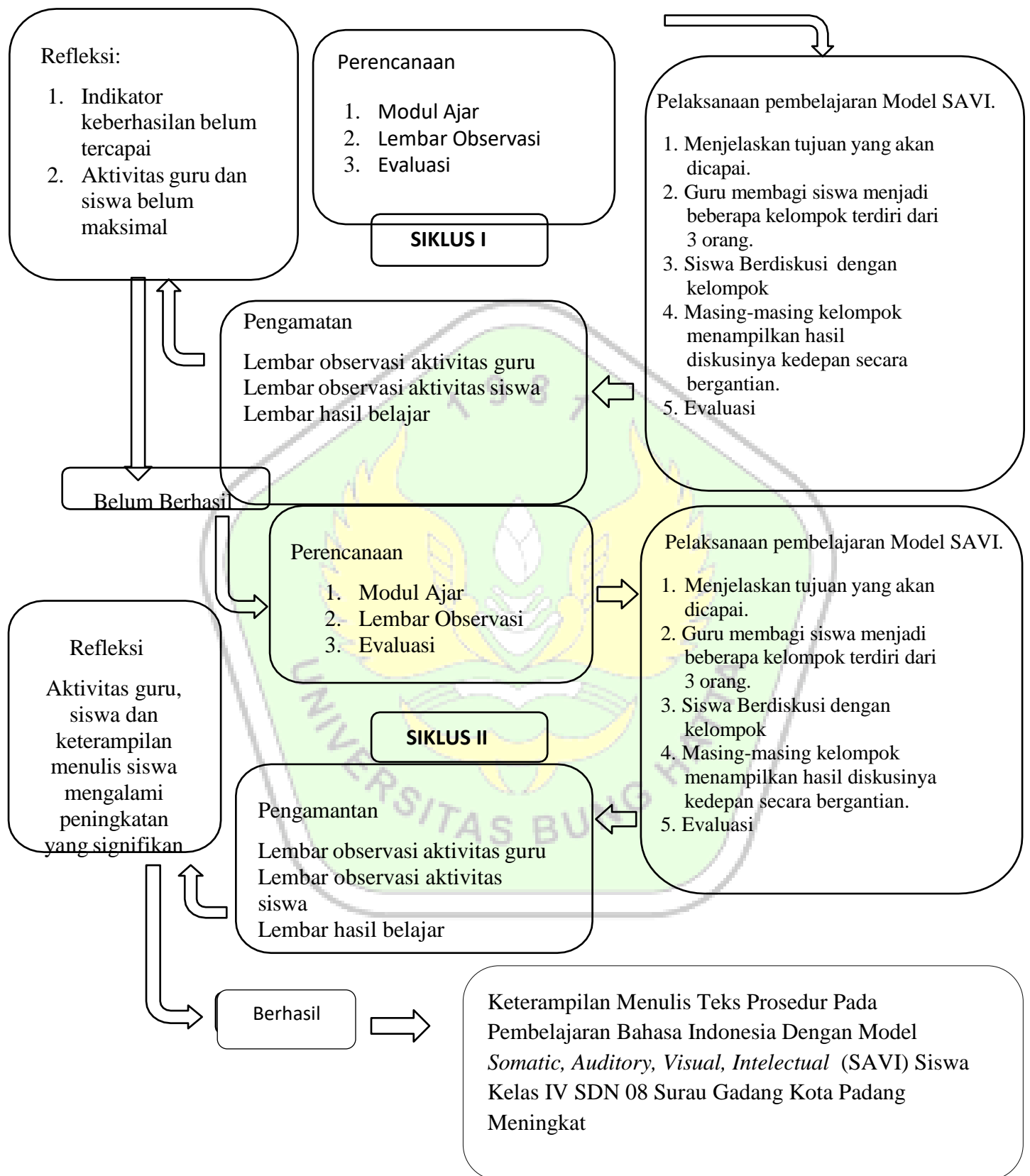
Penelitian ini akan dilaksanakan semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan PTK ini dilakukan pada

awal tahun 2024 yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Peneliti akan berhenti jika indikator yang ditetapkan tercapai.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirumuskan oleh Arikunto, dkk (2020:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi/pengamatan, dan (4) Refleksi. Hubungan antara keempat komponen tersebut merupakan suatu siklus dan digambarkan pada bagan berikut:





Bagan 2. Prosedur Pelaksanaan PTK Arikunto, dkk (2020:16)

1. Perencanaan

Tahap-tahap yang akan dilakukan pada rencana tindakan dalam penelitian ini adalah:

- (a)Pengurusan surat izin observasi atau kegiatan pendahuluan yakni diskusi dengan guru yang bersangkutan.
- (b)Menentukan jadwal penelitian.
- (c)Menentukan materi yang akan disajikan dalam penelitian sesuai dengan kurikulum merdeka.
- (d)Menentukan buku penunjang sesuai dengan materi yang akan disajikan.
- (e)Menyusun modul pembelajaran sesuai dengan materi dan alokasi waktu yang tersedia. Modul dibuat untuk 4 kali pertemuan.
- (f) Membuat instrumen yang diperlukan dalam penelitian.
 1. Lembar observasi pengamatan guru
 2. Lembar observasi pengamatan siswa
 3. Tes
- (g) Menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, dan modul pembelajaran yaitu mengenai tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, guru memberikan salam dan mengkondisikan siswa untuk berdo'a bersama-sama, mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti**Langkah 1 (Somatic)**

- 1) Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.
- 2) Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
- 3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Langkah 2 (Auditory)

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur.
- 2) Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan.
- 3) Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya.

Langkah 3 (Visual)

- 1) Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur yang telah diberikan.
- 3) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan.
- 4) Guru membagikan LKPD.

Langkah 4 (Intellectual)

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.
- 3) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.
- 4) Guru meminta agar kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru melakukan refleksi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, lalu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, dan diakhiri dengan do'a.

3. Observasi Tindakan

Penelitian melakukan tindakan sedangkan guru kelas sebagai *observer* hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh *observer* dituliskan pada lembar observasi yang telah disediakan.

4. Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan setiap akhir pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk melihat sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan atau siklus yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran. Apabila indikator keberhasilan sudah tercapai, maka siklus berhenti sampai siklus pertama. Apabila belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus kedua dan seterusnya. Kegiatan refleksi ini untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini, guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dilakukan sesuai dengan rancangan yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti dan guru akan mencatat secara cermat mengenai hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), KKTP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Sehingga Hasil Belajar dan Keterampilan Menulis Teks Prosedur siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat dari 60,30% menjadi 76,67% melalui model SAVI di SDN 08 Surau Gadang.

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Format observasi ini dilakukan agar mengetahui kesesuaian tindakan guru dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan format ini, *observer* melakukan pengamatan terhadap penampilan guru dalam proses pembelajaran. Berikut hal-hal yang akan diamati:

- a. Tindakan apersepsi
- b. Penyampaian tujuan pembelajaran
- c. Ketepatan pelaksanaan kegiatan inti
- d. Tahap eksplorasi
- e. Tahap elaborasi
- f. Tahap konfirmasi
- g. Menutup pelajaran

Setiap aspek tersebut akan menjadi item-item yang akan dinilai *observer*. Tiap item dinilai dengan salah satu kategori ada dan tidak ada dengan cara memberi ceklis. Setiap kategori diberi poin yang berbeda. Selanjutnya jumlah poin dihitung dan di kalkulasikan untuk mendapatkan persentase aktivitas guru.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Format observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa di dalam kelas pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. lembar observasi ini berpatokan pada indikator yang ingin dicapai, apakah dengan menggunakan

model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Lembar Tes dan Non Tes

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas yang ada dalam penguasaan materi pembelajaran dari siswa. hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dari kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dengan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Lembar tes ini berupa lembar kerja siswa (LKPD), sedangkan lembar non tes berupa jurnal penilaian sikap atau rubrik penilaian keterampilan yang berbentuk lembar pengamatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Berupa Lembar Observasi

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memjumlahkan kriteria yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang diisi oleh observer.

2. Pengumpulan Data Berupa Hasil Tes

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan perhitungan persentase. Data yang diperoleh dari hasil tes tertulis.

3. Kamera

Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran. Photo berguna untuk melengkapi data lapangan, khususnya tentang kondisi dan situasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran SAVI.

G. Teknik Analisis Data

1. Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan Teknik persentase.

Untuk mendapatkan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, Desfitri, dkk (dalam Rasinta, E 2019), digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

80% - 100% : Sangat Baik

70% - 79% : Baik

60% - 69% : Cukup

50% - 59% : Kurang

Pelaksanaan proses pembelajaran guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh presentase $\geq 75\%$. Setelah didapat persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus sehingga kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus; jika

mencapai 75%, maka pelaksanaan proses pembelajaran guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

2. Data Pelaksanaan Proses Pembelajaran Siswa

Data pelaksanaan proses pembelajaran siswa dapat dibuat dalam bentuk lembaran pelaksanaan proses pembelajaran siswa, yang mana peneliti mengamati seluruh siswa dan kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti juga menuliskan hasil penelitiannya pada lembar observasi.

Menurut Depdiknas (dalam Surdiman & Maru, 2016:27), Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

80% - 100% : Sangat Baik

70% - 79% : Baik

60% - 69% : Cukup

50% - 59% : Kurang

3. Analisis Lembar Observasi Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Pada lembar observasi, setiap siswa yang terampil dalam pembelajaran diberi kode “√”. Sedangkan siswa yang tidak terampil dikosongkan. Kemudian data yang sudah didapatkan dalam bentuk skor diolah menjadi nilai peserta didik.

Penilaian lembar keterampilan menulis teks prosedur siswa menggunakan pedoman yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjono (2006:125), dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Interval dan kategori keterampilan menulis teks prosedur sebagai berikut:

Kategori Keterampilan Menulis Teks Prosedur:

1% - 25% = Sedikit sekali aktivitas siswa

26% - 50% = Sedikit aktivitas

51% - 75% = Banyak aktivitas

76% - 100% = Banyak sekali aktivitas

Rata-rata persentase keterampilan menulis teks prosedur siswa dari siklus I dibandingkan dengan rata-rata persentase keterampilan menulis teks prosedur siswa pada siklus berikutnya (siklus II). Apabila rata-rata persentase tersebut telah meningkat baru dikatakan keterampilan menulis teks prosedur siswa meningkat.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan dibahas tentang hasil penelitian dan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur kelas IV dengan menggunakan model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) di SDN 08 Surau Gadang Padang, Berikut pembahasan hasil penelitiannya:

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 08 Surau Gadang Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 27 orang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024. Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2024 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2024. Saat pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dan dibantu oleh dua orang *observer* ibu Miftahul Jannah, M.Pd. (guru kelas IV) selaku observer I, yang bertugas mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi kegiatan guru, dan Elza Destina sebagai observer II yang mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi kegiatan siswa.

1. Deskripsi Data

Hasil data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lembar observasi guru, hasil belajar siswa yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Sedangkan tes digunakan untuk melihat hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. penelitian ini dilaksanakan pada materi teks prosedur. Untuk kegiatan penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dibantu oleh observer adalah guru kelas IV ibu Miftahul Jannah, M.Pd.

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran siklus I akan membahas tentang tahap perencanaan, pelaksanaan (tindakan), Pengamatan dan refleksi pada siklus I.

(1) Siklus I

a) Perencanaan

Penggunaan model *Somatic, Auditory, Visual, Intelectual* (SAVI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diwujudkan dalam bentuk rancangan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti membuat persiapan untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I. rencana ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas karena pengamatan dilakukan oleh guru kelas tersebut. Adapun yang direncanakan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu: a) Menyusun model pembelajaran, b) Membuat lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru, c) Membuat lembar observasi belajar siswa, d) Membuat lembar tes hasil belajar siswa, e) menentukan observer dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan , masing-

masing pertemuan 2 x 35 menit. Pelaksanaan pengamatan dilakukan *observer* bertujuan untuk melihat kesesuaian tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan tes digunakan untuk melihat hasil kemampuan menulis siswa sejauh mana keberhasilan guru dalam mengajar.

b) Pelaksanaan (tindakan)

Pelaksanaan akan menjelaskan tentang proses pembelajaran siklus I pada pertemuan I dan II.

Pertemuan ke-1

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Setelah peneliti memberikan pengarahan, peneliti memulai pelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa berikut gambarannya.

- Guru : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Siswa : Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh. (siswa menjawab secara serempak.
Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran pada hari ini alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu.
Siswa : (Ketua kelas memimpin doa) duduk, siap, berdoa mulai.
Guru : Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) selamat siang juga Bu.
Guru : Gimana kabarnya hari ini?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) Alhamdulillah luar biasa allahuakbar.
Guru : Baiklah anak-anak Ibu siapa yang tidak hadir hari ini?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) hadir semua Bu.
Guru : Baiklah. Sebelum memulai pembelajaran tolong lihat laci mejanya nak apakah ada sampah di dalamnya dan rapikan meja dan tempat duduknya.
Siswa : (Siswa mengambil sampah dan membuang sampah ketempat sampah).

Setelah guru mengkondisikan siswa siap untuk belajar, kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru : Anak-anak Ibu, semuanya siap untuk belajar nak?
Siswa : Siap Bu.
Guru : Nah sebelum Ibu memulai pembelajaran alangkah baiknya Ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu pada anak-anak Ibu semua, nama Ibu Hofifa Indah Fhalesty, panggil saja dengan Ibu Indah, Ibu sekarang masih kuliah disalah satu perguruan tinggi swasta di Padang yaitu Universitas Bung Hatta dan sekarang Ibu melakukan penelitian di SD Negeri 08 Surau Gadang ini tepatnya di kelas IV, dan untuk 2 minggu ini Ibu yang akan mengajar, mengerti anak-anak Ibu semuanya?
Siswa : Mengerti Bu (secara serempak siswa menjawab)

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini tentang konsep teks prosedur.

b). Kegiatan Inti

Selanjutnya tentang pelaksanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Model merupakan salah satu model yang memberikan permasalahan kepada siswa dimana siswa dapat mencari informasi penting kemudian menuliskan informasi tersebut dengan menggunakan kalimat.

- Guru : Sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking secara bersama-sama untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
Siswa : (Siswa secara serempak melakukan ice breaking dengan semangat).
Guru : Anak-anak Ibu sudah bisa dimulai pembelajarannya nak?
Siswa : (Siswa secara serempak menjawab dengan semangat) bisa Bu.
Guru : Anak-anak ibu silahkan duduk kembali.
Siswa : (Siswa secara serempak duduk semua).

- Guru : Baik anak-anak Ibu, sekarang Ibu mau nanya, apakah masih ingat kita kemarin belajar tentang apa?
- Siswa : Ingat Bu. tentang wawancara bu. (siswa menjawab secara serempak)
- Guru : Iya benar anak-anak Ibu. Apakah anak-anak Ibu masih ingat apa saja langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) masih Bu.
- Guru : Kalau masih ingat coba Atha jawab nak.
- Siswa : Atha menjawab, langkah-langkah persiapan sebelum melakukan wawancara yaitu buat janji, siapkan alat perekam Bu.
- Guru : Iya benar Atha. Jadi lebih lengkapnya lagi langkah-langkah persiapan sebelum melakukan wawancara adalah pertama buat janji terlebih dahulu untuk bertemu dengan narasumber, kedua siapkan daftar-daftar pertanyaan dalam wawancara, ketiga siapkan alat tulis untuk mencatat hal-hal yang penting dalam wawancara, siapkanlah alat perekam atau kamera untuk dokumentasi dalam wawancara. Sampai disini anak-anak Ibu sudah paham?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) paham Bu.
- Guru : Baiklah sekarang kita masuk ke materi baru tentang teks prosedur. Apakah anak ibu tahu apa itu teks prosedur?
- Siswa : (Secara serempak siswa menjawab) belum Bu.
- Guru : Baiklah Ibu akan menjelaskan, teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur ini disebut juga dengan teks petunjuk, karena berisi petunjuk-petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari. Nah disini anak-anak Ibu tau apa tujuan dari teks prosedur?
- Siswa : Belum Bu.
- Guru : Jadi tujuan dari teks prosedur adalah bertujuan untuk menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca atau kita dapat secara tepat dan akurat untuk mengikuti sebuah proses dalam melakukan sesuatu atau pekerjaan dengan langkah-langkah yang berurut. nah sekarang Ibu tanya anak-anak Ibu pernah ngak melihat di belakang kemasan energen?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) pernah Bu.
- Guru : Kalau pernah apa yang anak Ibu lihat?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) cara-cara membuat energen Bu.
- Guru : Iya benar anak-anak Ibu, cara atau langkah-langkah dalam pembuatan energen. Apakah anak-anak ibu pernah mengikuti cara-cara tersebut?
- Siswa : Pernah Bu. dirumah Bu.

- Guru : Baiklah. Sampai disini anak-anak Ibu sudah paham yang sudah Ibu jelaskan tadi?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) sudah Bu.
- Guru : Kalau sudah coba Ibu tanya ya, Kinan coba jawab apa itu teks prosedur?
- Siswa : (Siswa yang lain menyimak dan mendengarkan teman yang menjawab) “Kinan menjawab” teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau petunjuk dalam melakukan pekerjaan bu.
- Guru : iya benar nak. Anak-anak Ibu semuanya sudah paham sampai disini?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : Baiklah sebelum Ibu memberikan latihan, coba anak-anak Ibu pahami terlebih dahulu contoh-contoh teks prosedur yang Ibu berikan.
- Siswa : Baik bu. (secara serempak siswa fokus dan melihat contoh teks prosedur yang diberikan guru).
- Guru : Sudah di pahami semuanya nak?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : (Guru membagi soal). kalau sudah, sekarang Ibu akan membentuk anak-anak Ibu menjadi berkelompok satu kelompok terdiri dari 3 orang, kelompoknya Ibu yang menentukan.
- Siswa : (Siswa bersiap-siap untuk membentuk kelompok).
- Guru : Sekarang Ibu minta anak-anak Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah Ibu berikan ditulis pada lembar jawaban yang telah Ibu berikan.
- Siswa : Baik Bu. (siswa mengerjakan soal dan berdiskusi bersama kelompoknya).
- Guru : (Guru membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas).
- Guru : Sudah selesai nak?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : Baik kalau sudah selesai, sekarang coba perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok yang tampil Ibu acak nomornya ya, kelompok yang tidak tampil tolong perhatikan temannya yang tampil, dan berikan pendapatnya seperti kritik atau sarannya tentang penampilan teman yang tampil. silahkan kelompok 2 untuk menampilkan hasil diskusinya.
- Siswa : Baik Bu. (siswa menampilkan hasil diskusinya).
- Guru : Baiklah sekarang kelompok yang lain coba berikan pendapatnya mengenai penampilan kelompok 2.
- Siswa : (Siswa angkat tangan) saya Bu.
- Guru : Baiklah kelompok Azza dipersilahkan.

Siswa : (Siswa menyampaikan pendapatnya).

Setelah siswa menampilkan hasil diskusinya guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.

b) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Serta guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mempersilahkan untuk bersyukur yang dipimpin oleh ketua kelas.

Pertemuan ke-2

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Setelah peneliti memberikan pengarahan, peneliti memulai pelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa berikut gambarannya.

Guru : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Siswa : Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh. (siswa menjawab secara serempak).

Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran pada hari ini alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu.

Siswa : (Ketua kelas memimpin doa) duduk, siap, berdoa mulai.

Guru : Selamat siang anak-anak Ibu semuanya?

Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) selamat siang juga Bu.

Guru : Gimana kabarnya hari ini?

Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) Alhamdulillah luar biasa allahuakbar.

Guru : Baiklah anak-anak Ibu siapa yang tidak hadir hari ini?

Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) hadir semua Bu.

Guru : Baiklah. Sebelum memulai pembelajaran tolong lihat laci mejanya nak apakah ada sampah di dalamnya dan rapikan meja dan tempat duduknya.

Siswa : (Siswa mengambil sampah dan membuang sampah ketempat sampah).

Setelah guru mengkondisikan siswa siap untuk belajar, kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru : Anak-anak Ibu, semuanya siap untuk belajar nak?

Siswa : Siap Bu.

Guru : Sebelum Ibu ke masuk ke materi selanjutnya Ibu akan menjelaskan tujuan pembelajaran kita pada hari ini yaitu peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan menggunakan pilihan kata atau kalimat yang baik sesuai kaidah kebahasaan Indonesia.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Selanjutnya tentang pelaksanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Model merupakan salah satu model yang memberikan permasalahan kepada siswa dimana siswa dapat mencari informasi penting kemudian menuliskan informasi tersebut dengan menggunakan kalimat.

Guru : Sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking secara bersama-sama untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

Siswa : (Siswa secara serempak melakukan ice breaking dengan semangat).

Guru : Anak-anak Ibu sudah bisa dimulai pembelajarannya nak?

Siswa : (Siswa secara serempak menjawab dengan semangat) bisa Bu.

Guru : Anak-anak Ibu silahkan duduk kembali.

Siswa : (Siswa secara serempak duduk semua).

Guru : Baik anak-anak Ibu, sekarang Ibu mau nanya, apakah masih ingat kita kemarin belajar tentang apa?

Siswa : Masih Bu. Tentang teks prosedur Bu. (siswa menjawab secara serempak).

Guru : Iya benar nak, tentang teks prosedur. Anak-anak Ibu masih ingat tidak apa itu teks prosedur?

Siswa : (Siswa secara serempak menjawab) masih Ibu.

- Guru : Kalau masih ingat, coba Habib jawab nak apa itu teks prosedur?
- Siswa : Habib menjawab, teks prosedur adalah teks yang berisi petunjuk atau langkah-langkah dalam melakukan suatu pekerjaan dengan tepat Bu.
- Guru : Iya betul nak, beri tepuk tangan untuk Habib.
- Siswa : (Siswa secara serempak tepuk tangan).

Setelah guru selesai mengulas materi pembelajaran yang kemarin, guru melanjutkan materi selanjutnya.

- Guru : Baiklah anak-anak Ibu sekarang kita kan masuk ke materi selanjutnya. Tentang ciri-ciri teks prosedur dan jenis-jenis teks prosedur. Anak-anak Ibu tahu apa saja ciri-ciri teks prosedur?
- Siswa : Belum Bu.
- Guru : Baik nak, Ibu akan jelaskan. Ciri-ciri teks prosedur adalah yang pertama memiliki poin dan langkah-langkah adalah panduan yang berisi langkah-langkah yang harus diikuti dalam melakukan suatu pekerjaan. Kedua menggunakan kalimat perintah atau imperatif adalah yang berisi instruksi untuk melakukan sesuatu. Ketiga menggunakan kata kerja aktif adalah yang menunjukkan sebuah tindakan dalam melakukan sesuatu misalnya membuat, menggoreng, memotong dan sebagainya. Keempat menggunakan kata kerja penghubung atau konjungsi adalah bertujuan menjelaskan urutan dalam melakukan sesuatu, misalnya kata seperti, kemudian, selanjutnya, lalu. Kelima menggunakan kata keterangan adalah untuk menyatakan perincian waktu dan tempat, alat dan bahan yang digunakan. nah anak-anak Ibu ada yang tau apa saja jenis-jenis teks prosedur?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) belum Bu.
- Guru : Baiklah anak-anak Ibu jadi jenis-jenis teks prosedur yaitu pertama teks prosedur sederhana adalah langkah-langkah melakukan sesuatu secara singkat misalnya cara mengganti baterai remote, kedua teks prosedur kompleks adalah langkah-langkah melakukan sesuatu yang lebih rumit misalnya mengurus perpanjangan paspor, ketiga teks prosedur protokol adalah langkah-langkah yang tidak terlalu kaku misalnya cara masak mie instant. Anak-anak Ibu sampai sini sudah paham?
- Siswa : (Siswa secara serempak menjawab) paham bu.
- Guru : Kalau sudah paham coba perhatikan Ibu, yang ada di depan Ibu ini apa nak?
- Siswa : (Siswa menjawab serempak) susu sachet, sendok, air, gelas Bu.
- Guru : Iya benar nak, coba tebak apa yang akan Ibu buat nak?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) susu Bu.

- Guru : Iya benar nak. Lalu guru mempraktekkan cara membuat susu di didepan siswa. setelah selesai guru bertanya kepada siswa yang Ibu lakukan tadi termasuk teks prosedur atau tidak nak?
- Siswa : (Siswa menjawab serempak) iya Bu.
- Guru : Kalau iya. Yang Ibu lakukan tadi termasuk jenis teks prosedur yang mana nak?
- Siswa : (Siswa secara serempak menjawab) teks prosedur sederhana Bu.
- Guru : Iya pintar anak-anak Ibu. Guru memberikan apresiasi kepada siswa dengan bertepuk tangan.
- Siswa : (Siswa secara bersama-sama) tepuk tangan.

Setelah itu guru membagikan contoh-contoh teks prosedur kepada siswa dan memberi waktu kepada siswa untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan dan membagikan lembar soal kepada siswa.

- Guru : Baiklah nak, sebelum anak-anak Ibu menjawab soal-soal yang Ibu berikan, Ibu akan membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang Ibu yang tentukan kelompoknya.
- Siswa : Siswa bersiap-siap membentuk kelompok.
- Guru : Sudah duduk di tempat kelompoknya masing-masing nak?
- Siswa : Sudah Bu.
- Siswa : Baik Bu. (siswa mengerjakan soal dan berdiskusi bersama kelompoknya).
- Guru : (Guru membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas).
- Guru : Sudah selesai nak?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : Baik kalau sudah selesai, sekarang coba perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok yang tampil Ibu acak nomornya ya, kelompok yang tidak tampil tolong perhatikan temannya yang tampil, dan berikan pendapatnya seperti kritik atau sarannya tentang penampilan teman yang tampil. silahkan kelompok 4 untuk menampilkan hasil diskusinya.
- Siswa : Baik Bu. (siswa menampilkan hasil diskusinya).
- Guru : Baiklah sekarang kelompok yang lain coba berikan pendapatnya mengenai penampilan kelompok 4.
- Siswa : (Siswa angkat tangan) saya Bu.
- Guru : Baiklah kelompok Anaya dipersilahkan.
- Siswa : (Siswa menyampaikan pendapatnya).

Setelah siswa menampilkan hasil diskusinya guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas akhir siklus I, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Serta guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mempersilahkan untuk bersyukur yang dipimpin oleh ketua kelas.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pada siklus ini dilaksanakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, intellectual* (SAVI). Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan guru. Pada kegiatan ini observer yaitu ibu Miftahul Jannah, M.PD bekerja mengamati guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya hasil dari observasi dari observer peneliti terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan I dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	15	62,5%	Cukup
II	16	66,66%	Cukup
Rata-rata		64,58%	Cukup

Sumber terdapat lampiran hal 93 dan 99

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel I diperoleh fakta bahwa dalam penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I persentase 64,58% yang terdiri dari pertemuan pertama diperoleh 62,5% dan pertemuan kedua 66,66% hitungannya mengacu dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor guru}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%, \text{ maka di peroleh hasil}$$

a. Pertemuan I = $\frac{15}{24} \times 100\% = 62,5\%$

b. Pertemuan II = $\frac{16}{24} \times 100\% = 66,66\%$

c. Rata-rata = $\frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II}}{2} = \frac{62,5\% + 66,66\%}{2} = 64,58\%$

Artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada dalam rentang skor 60% - 69% sehingga penggunaan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada siklus I ini termasuk ke dalam kriteria cukup maka pelaksanaan dilanjutkan karena belum mencapai KKTP.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I, dapat diperoleh persentase aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	6	58,33%
II	8	66,66%
Rata-rata		62,45
Kriteria		Cukup baik

Sumber data terdapat lampiran halaman 105 dan 108

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 2 dapat dilihat bahwa pada penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I persentase 62,45 yaitu terdiri dari pertemuan pertama 58,33% dan pertemuan kedua 66,66% hitungannya mengacu dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor guru}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%, \text{ maka di peroleh hasil}$$

a. Pertemuan I = $\frac{7}{12} \times 100\% = 58,33\%$

b. Pertemuan II = $\frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$

c. Rata-rata = $\frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II}}{2} = \frac{58,33\% + 66,66\%}{2} = 62,45\%$

Artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada dalam rentang skor 60% - 69% sehingga penggunaan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada siklus I ini termasuk kedalam kriteria cukup tetapi pelaksanaan dilanjutkan karena belum mencapai KKTP.

c) Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Siklus I

Hasil tes keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa dalam data ketuntasan siklus I melalui model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Uraian	Nilai
Siswa yang mengikuti tes	27
Siswa yang tuntas	11
Siswa yang tidak tuntas	16
Persentase ketuntasan belajar siswa	40,74%
Rata-rata nilai siswa	60,30%

Sumber data terdapat lampiran halaman 111

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) keterampilan menulis teks prosedur pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa 40,74% dapat dilihat dari 27 yang mengikuti tes hanya 11 orang yang mendapat nilai di atas KKTP. Hitungannya mengacu pada rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Persentase ketuntasan belajar siswa} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{27} = 40,74\%
 \end{aligned}$$

b. Rata-rata nilai siswa = $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1.628}{27} = 60,30\%$

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas yang dilakukan pada setiap tes akhir siklus. Refleksi siklus ini mencakup terhadap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil keterampilan menulis teks prosedur yang diperoleh siswa.

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti mempersiapkan modul ajar, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa. dalam tahap ini, peneliti belum melaksanakan secara maksimal dan belum mencapai indikator keberhasilan. Guru perlu meningkatkan motivasi siswa dengan berani mengemukakan pendapat serta ide-idenya agar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. pada tahap perencanaan ini siswa masih memiliki kelemahan dalam menulis teks dengan menggunakan ejaan dan kalimat yang baik, terlalu cepat menjawab pertanyaan-pertanyaan tanpa mengamatinya terlebih dahulu, serta guru masih kurang untuk memotivasi siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil ini, direncanakan dilakukan perbaikan terhadap tindakan yang akan diterapkan pada siklus II, lebih memperhatikan dan membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada menulis teks prosedur. Yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan teks prosedur siswa pada siklus II adalah:

1. Guru harus lebih terampil lagi dalam menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).
2. Guru lebih memotivasi siswa dalam menulis teks prosedur dan memberikan apresiasi kepada siswa dalam proses pembelajaran.
3. Lebih meningkatkan interaksi antara siswa dengan siswa lain dalam hal aktif dalam kelompok dan mampu mengerjakan tes dengan baik.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, diharapkan berbagai kekurangan yang menyebabkan langkah-langkah model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) belum berjalan semestinya dapat teratasi. Sehingga pembelajaran menulis teks prosedur diharapkan dapat meningkat melalui model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI).

Siklus II

1. Perencanaan

Sebelum menerapkan pelaksanaan tindakan siklus II, terlebih dahulu peneliti menyiapkan: a) Menyusun modul pembelajaran, b) Membuat lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru, c) Membuat lembar observasi belajar siswa, d) Membuat lembar tes hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan (tindakan)

Pelaksanaan akan menjelaskan tentang proses pembelajaran siklus II pada pertemuan I dan II.

Pertemuan ke-1

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada pertemuan ke-1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Januari 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Setelah peneliti memberikan pengarahan, peneliti memulai pelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa berikut gambarannya.

- Guru : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Siswa : Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh. (siswa menjawab secara serempak.
Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran pada hari ini alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu.
Siswa : (Ketua kelas memimpin doa) duduk, siap, berdoa mulai.
Guru : Selamat pagi anak-anak Ibu semuanya?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) selamat siang juga Bu.
Guru : Gimana kabarnya hari ini?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) Alhamdulillah luar biasa allahuakbar.
- Guru : Baiklah anak-anak Ibu siapa yang tidak hadir hari ini?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) hadir semua Bu.
Guru : Baiklah. Sebelum memulai pembelajaran tolong lihat laci mejanya nak apakah ada sampah di dalamnya dan rapikan meja dan tempat duduknya.
Siswa : (Siswa mengambil sampah dan membuang sampah ketempat sampah).

Setelah guru mengkondisikan siswa siap untuk belajar, kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru : Anak-anak Ibu, semuanya siap untuk belajar nak?
Siswa : Siap Bu.
Guru : Sebelum Ibu kita masuk ke materi selanjutnya Ibu akan menjelaskan tujuan pembelajaran kita pada hari ini yaitu peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan menggunakan pilihan kata atau kalimat yang baik sesuai kaidah kebahasaan Indonesia.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Selanjutnya tentang pelaksanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Model merupakan salah satu model yang memberikan permasalahan kepada siswa dimana siswa dapat mencari informasi penting kemudian menuliskan informasi tersebut dengan menggunakan kalimat.

- Guru : Sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking secara bersama-sama untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
- Siswa : (Siswa secara serempak melakukan ice breaking dengan semangat).
- Guru : Anak-anak Ibu sudah bisa dimulai pembelajarannya nak?
- Siswa : (Siswa secara serempak menjawab dengan semangat) bisa Bu.
- Guru : Anak-anak Ibu silahkan duduk kembali.
- Siswa : (Siswa secara serempak duduk semua).
- Guru : Baik anak-anak Ibu, sekarang ibu mau nanya, apakah masih ingat kita kemarin belajar tentang apa?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) masih Bu. Tentang ciri-ciri teks prosedur dan jenis-jenis teks prosedur.
- Guru : Iya benar nak, kalau masih ingat coba Khaira jawab nak pertanyaan dari ibu nak, apa saja ciri-ciri teks prosedur?
- Siswa : Khaira menjawab ciri-ciri teks prosedur yang pertama menggunakan kalimat perintah, kedua memiliki poin langkah-langkah, ketiga menggunakan kata kerja aktif, keempat menggunakan kata kerja penghubung Bu.
- Guru : Iya benar pintar nak. Nah sekarang ibu tanya lagi anak-anak Ibu ada yang tahu contoh dari teks prosedur sederhana?
- Siswa : (Siswa secara serempak angkat tangan) saya Bu.
- Guru : Azka coba jawab nak.
- Siswa : Azka menjawab, contohnya membuat susu, dan membuat energen bu.
- Guru : Iya benar pintar nak. Baiklah anak-anak Ibu sudah paham semuanya?
- Siswa : (Siswa secara serempak menjawab) paham Bu.
- Guru : Baiklah anak-anak Ibu kita masuk ke materi selanjutnya tentang kaidah kebahasaan dalam teks prosedur. Anak-anak Ibu apa saja kaidah kebahasaan teks prosedur?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) belum Bu.

- Guru : Baik anak-anak Ibu semuanya kaidah kebahasaan dalam teks prosedur yaitu pertama menggunakan tiga jenis kalimat, kedua menggunakan konjungsi, ketiga numeralia, keempat pronomina kelima verba. Sekarang ibu tanya anak-anak ibu ada yang tahu apa saja jenis kalimat yang digunakan dalam teks prosedur?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) belum Bu.
- Guru : Ibu akan jelaskan nak, kalimat yang digunakan dalam teks prosedur yaitu yang pertama kalimat deklaratif merupakan kalimat yang berfungsi untuk memberikan informasi, kedua kalimat imperatif atau perintah contoh kalimatnya: gunakanlah, rebuslah, ketiga kalimat interogatif merupakan kalimat yang digunakan untuk mengajukan suatu pertanyaan. Contohnya: pernahkan anda membuat plastisin dari lilin? Nah kaidah kebahasaan yang kedua adalah menggunakan kata konjungsi. Anak-anak Ibu masih ingat dengan kata konjungsi?
- Siswa : (Salah satu siswa menjawab) masih Bu, kata penghubung Bu.
- Guru : Iya benar nak kata hubung, dalam teks prosedur ada dua konjungsi yang pertama konjungsi temporal merupakan kata hubung yang berfungsi untuk menunjukkan waktu contohnya: lalu, kemudian, berikutnya setelah itu, yang kedua konjungsi persyaratan merupakan kata hubung yang menyatakan syarat bagaimana suatu hal terjadi contohnya: jika, andai, bila, kalau. Kaidah kebahasaan teks prosedur yang ketiga adalah Numeralia merupakan kata yang menyatakan angka atau bilangan, untuk mengurutkan langkah-langkah dalam mengerjakan sesuatu. Nah sampai disini anak-anak Ibu sudah paham yang sudah ibu jelaskan?
- Siswa : (Siswa secara serempak menjawab) paham Bu.
- Guru : Baiklah anak-anak Ibu kalau sudah paham sekarang Ibu tanya apa saja jenis kalimat yang digunakan dalam teks prosedur? Coba Farid nak.
- Siswa : Farid menjawab pertama menggunakan kalimat deklaratif, kedua menggunakan kalimat perintah, ketiga menggunakan kalimat interogatif Bu.
- Guru : Pintar nak, sekarang siapa yang bisa jawab apa itu konjungsi temporal?
- Siswa : (Siswa secara serempak angkat tangan) saya Bu.
- Guru : Silahkan Tiara jawab nak.
- Siswa : Tiara menjawab konjungsi temporal adaah kata hubung yang berfungsi untuk menunjukkan waktu atau urutan kejadian contohnya kalimatnya selanjutnya,lalu, kemudian Bu.
- Guru : Iya pintar nak, sampai disini anak-anak Ibu sudah paham semuanya?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) sudah Bu.

- Guru : Baiklah sebelum Ibu memberikan latihan, coba anak-anak Ibu pahami terlebih dahulu contoh-contoh teks prosedur yang Ibu berikan.
- Siswa : Baik bu. (secara serempak siswa fokus dan melihat contoh teks prosedur yang diberikan guru).
- Guru : Sudah di pahami semuanya nak?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : (Guru membagi soal). kalau sudah, sekarang Ibu akan membentuk anak-anak Ibu menjadi berkelompok satu kelompok terdiri dari 3 orang, kelompoknya Ibu yang menentukan.
- Siswa : (Bersiap-siap untuk membentuk kelompok).
- Guru : Sekarang Ibu minta anak-anak Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah Ibu berikan ditulis pada lembar jawaban yang telah Ibu berikan.
- Siswa : Baik Bu. (siswa mengerjakan soal dan berdiskusi bersama kelompoknya).
- Guru : (Guru membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas).
- Guru : Sudah selesai nak?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : Baik kalau sudah selesai, sekarang coba perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok yang tampil Ibu acak nomornya ya, kelompok yang tidak tampil tolong perhatikan temannya yang tampil, dan berikan pendapatnya seperti kritik atau sarannya tentang penampilan teman yang tampil. silahkan kelompok 1 untuk menampilkan hasil diskusinya.
- Siswa : Baik Bu. (siswa menampilkan hasil diskusinya).
- Guru : Baiklah sekarang kelompok yang lain coba berikan pendapatnya mengenai penampilan kelompok 1.
- Siswa : (Siswa angkat tangan) saya Bu.
- Guru : Baiklah kelompok Embun dipersilahkan.
- Siswa : (Siswa menyampaikan pendapatnya).

Setelah siswa menampilkan hasil diskusinya guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah

dipelajari. Serta guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mempersilahkan untuk bersyukur yang dipimpin oleh ketua kelas.

Pertemuan ke-2

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Pada pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 Februari 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Setelah peneliti memberikan pengarahannya, peneliti memulai pelajaran dengan meminta siswa untuk berdoa berikut gambarannya.

- Guru : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Siswa : Waalaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh. (siswa menjawab secara serempak.
Guru : Sebelum kita memulai pembelajaran pada hari ini alangkah baiknya kita berdoa terlebih dahulu.
Siswa : (Ketua kelas memimpin doa) duduk, siap, berdoa mulai.
Guru : Selamat siang anak-anak ibu semuanya?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) selamat siang juga Bu.
Guru : Gimana kabarnya hari ini?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) Alhamdulillah luar biasa allahuakbar.
Guru : Baiklah anak-anak Ibu siapa yang tidak hadir hari ini?
Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) hadir semua bu.
Guru : Baiklah. Sebelum memulai pembelajaran tolong lihat laci mejanya nak apakah ada sampah di dalamnya dan rapikan meja dan tempat duduknya.
Siswa : (Siswa mengambil sampah dan membuang sampah ketempat sampah).

Setelah guru mengkondisikan siswa siap untuk belajar, kemudian guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

- Guru : Anak-anak ibu, semuanya siap untuk belajar nak?
Siswa : Siap bu.

Guru : Sebelum kita masuk ke materi selanjutnya ibu akan menjelaskan tujuan pembelajaran kita pada hari ini yaitu peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan menggunakan pilihan kata atau kalimat yang baik sesuai kaidah kebahasaan Indonesia.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Selanjutnya tentang pelaksanaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Model merupakan salah satu model yang memberikan permasalahan kepada siswa dimana siswa dapat mencari informasi penting kemudian menuliskan informasi tersebut dengan menggunakan kalimat.

Guru : Sebelum menjelaskan materi pembelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan ice breaking secara bersama-sama untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar.

Siswa : (Siswa secara serempak melakukan ice breaking dengan semangat).

Guru : Anak-anak Ibu sudah bisa dimulai pembelajarannya nak?

Siswa : (Siswa secara serempak menjawab dengan semangat) bisa bu.

Guru : Anak-anak Ibu silahkan duduk kembali.

Siswa : (Siswa secara serempak duduk semua).

Guru : Baik anak-anak Ibu, sekarang Ibu mau nanya, apakah masih ingat kita kemarin belajar tentang apa?

Siswa : Masih Bu. tentang kaidah kebahasaan dalam teks prosedur Bu. (siswa menjawab secara serempak).

Guru : Iya nak, anak-anak Ibu masih ingat apa saja yang telah Ibu jelaskan kemarin?

Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) masih Bu. Menggunakan tiga jenis kalimat, menggunakan konjungsi dan neralia Bu.

Guru : Betul nak, sekarang Ibu tanya ada yang tahu jenis kalimat apa saja yang digunakan dalam kaidah kebahasaan dalam teks prosedur? Coba Fanny jawab nak.

Siswa : Fanny menjawab yang pertama menggunakan kalimat deklaratif, menggunakan kalimat imperatif atau perintah, kalimat interogatif Bu.

Guru : Pintar nak, baiklah kita akan melanjutkan materi selanjutnya kita masih membahas tentang kaidah kebahasaan dalam teks prosedur ya nak, jadi kaidah kebahasaan dalam teks prosedur yang keempat adalah pronomina dan verba. Anak-anak Ibu tahu apa itu pronominal dan verba?

Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) belum Bu.

- Guru : Ibu akan jelaskan pronominal adalah kata ganti. Dalam teks prosedur ada dua pronomina yang digunakan yang pertama pronominal persona dan pronominal penunjuk. Pronominal persona adalah kata ganti untuk menggantikan orang, contohnya: kamu, anda, kalian, kita. Yang kedua pronominal penunjuk adalah kata ganti untuk menggantikan benda contohnya ini, itu tersebut. Selanjutnya kaidah kebahasaan dalam teks prosedur yang kelima adalah verba, dalam teks prosedur terdapat dua verba yang pertama verba material adalah sesuatu yang mengacu pada tindakan fisik yang dapat dilihat secara langsung contohnya: memotong dan mengaduk. Kedua verba tingkah laku adalah tindakan dengan ungkapkan yang dapat disaksikan secara langsung bagaimana bentuknya contohnya: merasakan dan menyenangkan. Anak-anak Ibu sudah paham yang sudah Ibu jelaskan?
- Siswa : (Siswa menjawab secara serempak) paham Bu.
- Guru : Kalau sudah paham siapa yang bisa menjawab pertanyaan dari ibu, apa perbedaan verba material dengan verba tingkah laku? Siapa bisa angkat tangan.
- Siswa : (Siswa mengangkat tangan) saya Bu.
- Guru : Atha silahkan.
- Siswa : Atha menjawab verba material adalah sesuatu yang mengacu pada tindakan fisik yang dapat dilihat secara langsung contohnya: memotong, sedangkan verba tingkah laku adalah tindakan yang dapat disaksikan secara langsung bentuknya contohnya: merasakan Bu.
- Guru : Pintar nak. Sampai disini anak-anak ibu semuanya sudah paham?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : Baiklah sebelum Ibu memberikan latihan, coba anak-anak Ibu pahami terlebih dahulu contoh-contoh teks prosedur yang Ibu berikan.
- Siswa : Baik Bu. (secara serempak siswa fokus dan melihat contoh teks prosedur yang diberikan guru).
- Guru : Sudah di pahami semuanya nak?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : (Guru membagi soal). kalau sudah, sekarang ibu akan membentuk anak-anak ibu menjadi berkelompok satu kelompok terdiri dari 3 orang, kelompoknya ibu yang menentukan.
- Siswa : (Bersiap-siap untuk membentuk kelompok).
- Guru : Sekarang Ibu minta anak-anak Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah Ibu berikan ditulis pada lembar jawaban yang telah Ibu berikan.
- Siswa : Baik Bu. (siswa mengerjakan soal dan berdiskusi bersama kelompoknya).

- Guru : (Guru membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas).
- Guru : Sudah selesai nak?
- Siswa : Sudah Bu.
- Guru : Baik kalau sudah selesai, sekarang coba perwakilan kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya, kelompok yang tampil Ibu acak nomornya ya, kelompok yang tidak tampil tolong perhatikan temannya yang tampil, dan berikan pendapatnya seperti kritik atau sarannya tentang penampilan teman yang tampil. silahkan kelompok 1 untuk menampilkan hasil diskusinya.
- Siswa : Baik Bu. (siswa menampilkan hasil diskusinya).
- Guru : Baiklah sekarang kelompok yang lain coba berikan pendapatnya mengenai penampilan kelompok 1.
- Siswa : (Siswa angkat tangan) saya Bu.
- Guru : Baiklah kelompok Embun dipersilahkan.
- Siswa : (Siswa menyampaikan pendapatnya).

Setelah siswa menampilkan hasil diskusinya guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan tugas akhir siklus I, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari. Serta guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mempersilahkan untuk bersyukur yang dipimpin oleh ketua kelas.

3. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pada siklus ini dilaksanakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, intellectual* (SAVI). Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan guru. Pada kegiatan ini observer yaitu ibu Miftahul Jannah, M.PD

bekerja mengamati guru selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk lebih jelasnya hasil dari observasi dari observer peneliti terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan I dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
I	19	79,16%	Baik
II	21	87,5%	Sangat baik
Rata-rata		83,33%	Sangat Baik

Sumber data terdapat lampiran halaman 125 dan 131

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4 diperoleh fakta bahwa dalam penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II persentase 83,33% yang terdiri dari pertemuan pertama diperoleh 79,16% dan pertemuan kedua 87,5%. hitungannya mengacu dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor guru}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%, \text{ maka di peroleh hasil}$$

a. Pertemuan I = $\frac{19}{24} \times 100\% = 79,16\%$

b. Pertemuan II = $\frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\%$

$$c. \text{ Rata-rata} = \frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II}}{2} = \frac{79,16\% + 87,5\%}{2} = 83,33\%$$

Artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada dalam rentang skor 80% - 100% sehingga penggunaan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada siklus II ini termasuk ke dalam kriteria sangat baik dan menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II, dapat diperoleh persentase aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5: Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	9	75%
II	11	91,66
Rata-rata		83,33%
Kriteria		Sangat Baik

Sumber data terdapat lampiran halaman 137 dan 140

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 5 dapat dilihat bahwa pada penerapan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II persentase 83,33% yaitu terdiri dari pertemuan pertama 75% dan pertemuan kedua 91,66% hitungannya mengacu dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor guru}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%, \text{ maka di peroleh hasil}$$

a. Pertemuan I = $\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$

b. Pertemuan II = $\frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$

c. Rata-rata = $\frac{\text{pertemuan I} + \text{pertemuan II}}{2} = \frac{75\% + 91,66\%}{2} = 83,33\%$

Artinya berdasarkan kriteria yang ditetapkan skor tersebut berada dalam rentang skor 80 – 100 sehingga penggunaan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada siklus II ini termasuk kedalam kriteria sangat baik dan menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya.

c) Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Siklus II

Hasil tes keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6: Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa dalam data ketuntasan siklus II melalui model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

Uraian	Nilai
Siswa yang mengikuti tes	27
Siswa yang tuntas	21
Siswa yang tidak tuntas	6
Persentase ketuntasan belajar siswa	77,78%
Rata-rata nilai siswa	76,67%

Sumber data terdapat halaman 143

Berdasarkan tabel 6 dijelaskan bahwa pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI)

keterampilan menulis teks prosedur pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan belajar siswa 77,78%. hitungannya mengacu pada rumus:

$$c. \text{ Persentase ketuntasan belajar siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{27} = 77,77\%$$

$$d. \text{ Rata-rata nilai siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2.070}{27} = 76,67\%$$

4. Refleksi

Penelitian tindakan tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklus ini terdiri dari dua kali pertemuan. pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Somatic, Audirory, Visual, Intelectual* (SAVI). Penelitan menggunakan instrument penelitian berupa lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Dilihat dari rata-rata siswa dalam menulis teks prosedur pada siklus II, hasilnya sudah meningkat dan sudah dapat dikategorikan baik. Sementara itu data hasil pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran juga sudah dapat dikategorikan baik. Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan tersebut, maka disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa pada siklus II sudah meningkat, kerana itu diputuskan untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini telah selesai.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh pada siklus I, yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan rata-rata 60,30% dengan persentase ketuntasan belajar siswa 40,74% dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan hasil rata-rata meningkat menjadi 76,67% dengan persentase ketuntasan siswa 77,78% yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Penelitian menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes kemampuan menulis tek prosedur siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) merupakan hal baru bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaannya siswa mengalami perubahan cara belajar. dengan menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI), siswa dapat menunjukkan kemampuannya dalam menulis teks prosedur dengan baik, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Analisis data observasi aktivitas guru proses pembelajaran menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Pada siklus I dan II di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun data hasil observasi kegiatan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

No	Tahap	Total Skor	Persentase	Kategori
1.	Siklus I pertemuan I	15	62,5%	Cukup
2.	Siklus I pertemuan II	16	66,66%	Cukup
3.	Siklus II pertemuan I	19	79,16%	Baik
4.	Siklus II pertemuan II	21	87,5%	Sangat baik
Rata-rata persentase siklus I			64,58%	Cukup
Rata-rata persentase siklus II			83,33%	Sangat Baik

Sumber terdapat halaman 55

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan. karena guru telah melakukan proses refleksi pada siklus I sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus II ini tidak terjadi lagi.

2. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Analisis data observasi kegiatan aktivitas siswa proses pembelajaran menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Pada siklus I dan II di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun data hasil observasi kegiatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8: Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa

No	Tahap	Total Skor	Persentase	Kategori
1.	Siklus I pertemuan I	6	58,33%	Cukup
2.	Siklus I pertemuan II	8	66,66%	Cukup
3.	Siklus II pertemuan I	9	75%	Baik
4.	Siklus II pertemuan II	11	91,66%	Sangat Baik
Rata-rata persentase siklus I			62,45%	Cukup
Rata-rata Persentase siklus II			83,33%	Sangat Baik

Sumber terdapat halaman 56

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat terdapatnya peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan. setelah pembelajaran siklus II dilaksanakan

terdapat peningkatan secara signifikan semula pada siklus I keterangan skala hasil observasi aktivitas siswa adalah 62,45% pada siklus II meningkat menjadi 83,33%.

3. Analisis Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang Tahun Ajaran 2023/2024 menggunakan model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9: Analisis Data Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Siklus I dan siklus II

Siklus	Persentase per siklus	Mengalami kenaikan
I	60,30%	16,37%
II	76,67%	

Berdasarkan tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI). Dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa. hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari 60,30% ke 76,67% dari data yang diperoleh maka mengalami selisih 16,37%.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran. kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dalam menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II. Siklus I melakukan perencanaan ditetapkan jadwal, disusun modul ajar, dirancang lembar observasi dan dibuat tes akhir siklus serta melakukan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) sedangkan dalam pengamatan dilakukan penilaian lembar observasi, modul ajar, lembar hasil belajar siswa dan refleksi. Siklus II sama halnya dengan siklus I terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi dan laporan hasil akhir.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh pada siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan rata-rata 60,30% dengan persentase 40,74% dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan hasil rata-rata meningkat menjadi 76,67% dengan persentase ketuntasan siswa 77,78% yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) di SDN 08 Surau Gadang Kota Padang berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, agar hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur siswa meningkat dan membantu memahami pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik.
- b. Bagi guru, yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) dapat menjadi salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, agar menjadi sebagai bahan informasi dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 08 Surau gadang Kota Padang.
- d. Bagi peneliti lain, agar menjadi acuan dan menambah wawasan untuk melakukan penelitian berikutnya dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan bagi pelaksanaan penelitian sejenis dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83-92.
- Agustianti, S. (2020). Penerapan Model SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1596-1608.
- Alfiani, D. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Terhadap Hasil Belajar Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1).
- Aminah, S. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Model "Picture and Picture". *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 34-42.
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2).
- Arikunto, S. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ayunisyah, S. D., Arifin, M., & Yulistio, D. (2020). Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smpn 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(1), 118-127.
- Helaluddin, M. P., & Awalludin, M. P. (2020). Keterampilan Menulis Akademik.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Isrok'atun & Rosmala, A. (2018) *Model-model pembelajaran matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Kosasih, E., dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

- Mahendra, Y. (2018). Manajemen karakter peserta didik melalui keterampilan menulis kritis. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(2), 199-209.
- Malladewi, M. A. (2013). Peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris melalui jurnal pribadi siswa kelas IV di SD Negeri Balasklumprik i/434 surabaya (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Meier, Dave. (2002). *The Accelerated Learning Hand Book. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa
- Muslim, P. Y. C., & Siregar, R. A. (2022). *Keterampilan Menulis*.
- Morellent, Y., & Azkiya, H. (2015) PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS IV SDN 04 LUBUK ALUNG. *JURNAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN*, 1(3).
- Ngalimun (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Ni'mah, I. W., Poerwanti, J. I., & Winarni, R. (2017). Peningkatan keterampilan menulis argumentasi melalui model pembelajaran SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectually) pada siswa sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 5(8).
- Nur'aini, D. M. R., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2023, August). PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 1, No. 1).
- Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557-566.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Sholeh, K., & Afriani, S. (2016). Teknik mind mapping sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa sma. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 2(2), 27-45.

- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191-206.
- Siregar, N., & Nara, H. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Soleh, D. (2021). Penggunaan model pembelajaran project based learning melalui google classroom dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137-143.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75-83.
- Sumawardani, W., & Pasani, C. F. (2013). Efektivitas model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan karakter mandiri siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).



LAMPIRAN

MODUL AJAR SIKLUS 1	
INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun : Hofifa Indah Fhalesty	
Institusi : SDN 08 SURAU GADANG	
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Unit 1 : Menulis Teks Prosedur	
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD) Semester: II (genap)	
Fase / Kelas : B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 2 JP	
Tahun Pelajaran : 2023/2024	
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia ✓ Berkebinenekaan Global, Komunikasi dan Interaksi antar budaya ✓ Bergotong-Royong Kolaborasi: Bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas. ✓ Bernalar Kritis Memperoleh dan Memproses Informasi Dan Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam seni.

Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV, Penulis: Nukman, Eva Y. San C. Erni Setyowati), Internet, Lembar Kerja. 2. Ruang kelas 3. Alat Tulis
Komponen Inti	
Capaian Pembelajaran (CP)	
Mengalami <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk teks prosedur. 2. Siswa dapat menulis teks prosedur berdasarkan pengalaman dengan kalimat yang baik sesuai kaidah Bahasa Indonesia. 	
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan penulisan teks prosedur dalam Bahasa Indonesia. 2. Mengajak peserta didik mengenal teks prosedur. 3. Melatih menulis peserta didik sesuai dengan penggunaan ejaan dan pilihan kata dan kalimat yang baik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 	
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penjelasan guru, peserta didik dapat menjelaskan konsep teks prosedur.. 2. Melalui penjelasan guru, peserta didik dapat membuat teks prosedur dengan Menggunakan kalimat yang baik dan penggunaan ejaan sesuai kaidah Bahasa Indonesia. 	
Materi Pokok	
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis Teks Prosedur 	
Kegiatan Pembelajaran	
Pembelajaran 1	

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru menyapa dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)**Langkah 1 (Somatic)**

- 1) Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.
- 2) Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
- 3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Langkah 2 (Auditory)

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur.
- 2) Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan.
- 3) Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya.

Langkah 3 (Visual)

- 1) Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur yang telah diberikan.
- 3) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan

memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan.

- 4) Guru membagikan LKPD.

Langkah 4 (*Intellectual*)

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.
- 3) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.
- 4) Guru meminta agar kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdo'a

Pembelajaran 2

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru menyapa dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)**Langkah 1 (Somatic)**

- 1) Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.
- 2) Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
- 3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Langkah 2 (Auditory)

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur.
- 2) Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan.
- 3) Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya.

Langkah 3 (Visual)

- 1) Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur yang telah diberikan.
- 3) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan.
- 4) Guru membagikan LKPD.

Langkah 4 (Intellectual)

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota

kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.

- 3) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.
- 4) Guru meminta agar kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.
3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdo'a

Refleksi

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran di kelas.

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapat perhatian khusus?

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan

Peserta Didik

Rubrik Penilaian

Mengetahui
Guru Kelas IV



Miftahul Jannah, M.Pd

NIP. -

Peneliti



Hofifa Indah Fhalesty
NPM. 2010013411233

Mengetahui
Kepala SDN 08 Surau Gadang



Ernita, S.Pd,MM
NIP. 196507241990032005

LAMPIRAN

BAHASA INDONESIA : MENULIS TEKS PROSEDUR

Bahan Ajar (Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik)

A. Pengertian Teks Prosedur

Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur disebut juga teks petunjuk. Karena berisi petunjuk-petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Teks Prosedur

Teks prosedur memiliki tujuan yaitu:

- a. Tujuan teks prosedur adalah menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan pekerjaan, atau menggunakan suatu alat.
- b. Tujuan teks prosedur adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang berurut.

C. Ciri-ciri teks prosedur

Dalam menulis teks prosedur, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar tulisan tersebut dapat dikatakan sebagai teks prosedur.

Berikut adalah ciri-ciri teks prosedur yaitu:

1. Memiliki poin langkah-langkah
Ciri paling utama dalam teks prosedur adalah adanya panduan dan langkah-langkah berisi poin-poin yang harus diikuti atau dikerjakan.
2. Menggunakan kalimat imperatif/perintah
Dalam teks prosedur umumnya menggunakan kalimat perintah yang lugas. Hal ini karena teks prosedur berisi instruksi untuk melakukan sesuatu.
3. Menggunakan kata kerja aktif

Teks prosedur biasanya banyak menggunakan kata kerja aktif yang menunjukkan sebuah tindakan seperti membuat, menggoreng, memotong, menekan, memasang dan lain sebagainya.

4. Menggunakan kata kerja penghubung (konjungsi)

Didalam teks prosedur juga umumnya menggunakan kata penghubung yang bertujuan menjelaskan urutan melakukan sesuatu. Contohnya: kata-kata seperti “kemudian”, “selanjutnya”, “lalu”.

5. Menggunakan kata keterangan

Ciri-ciri teks prosedur lainnya menggunakan kata keterangan untuk menyatakan perincian waktu, tempat, dan cara yang akurat untuk menjelaskan sesuatu dengan lebih rinci. Kata keterangan berupa waktu, tempat, alat dan bahan yang digunakan.

6. Sistematis

Sistematis artinya berurutan. Dalam teks prosedur masing-masing poin dan langkah-langkah dibuat secara berurutan agar untuk diikuti.

D. Jenis-jenis teks prosedur

Adapun jenis-jenis teks prosedur ini dapat dibedakan menjadi 3 macam. Yaitu teks prosedur sederhana, teks prosedur kompleks dan teks prosedur protokol.

1. Teks prosedur sederhana

Teks prosedur sederhana adalah teks yang berisi panduan atau langkah-langkah melakukan sesuatu secara singkat. Biasanya hanya terdiri dari 2 atau 3 langkah saja. Contoh teks prosedur sederhana antara lain "cara mengganti baterai remote", "cara membuat kompres untuk demam", atau "cara shutdown komputer atau laptop".

Ciri-ciri teks prosedur sederhana adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan bahasa yang lebih sederhana
- b. Berisi langkah-langkah yang mudah dan sederhana
- c. Umumnya terdiri dari 2-3 langkah saja
- d. Biasanya tidak membutuhkan materi penjelasan yang panjang karena setiap orang sudah memahami tujuannya.

2. Teks prosedur kompleks

Teks prosedur kompleks adalah teks prosedur yang berisi langkah-langkah melakukan sesuatu yang lebih rumit. Biasanya dalam prakteknya menggunakan langkah-langkah yang panjang. Contoh teks prosedur kompleks seperti "cara mengurus perpanjangan paspor".

Adapun ciri-ciri teks prosedur kompleks adalah sebagai berikut:

- a. Terdiri dari langkah-langkah yang lebih panjang dan kompleks
- b. Bisa terdiri dari 8-10 langkah atau lebih
- c. Kalimat yang digunakan lebih lengkap
- d. Biasanya ditambahkan penjelasan lengkap sebelumnya agar orang memahami tujuannya
- e. Langkah-langkah harus dibuat secara urut dan sistematis.

3. Teks prosedur protokol

Teks prosedur protokol artinya teks prosedur yang panduan atau langkah-langkahnya tidak terlalu kaku. Setiap urutan langkah-langkah bisa saja dilakukan tidak sesuai urutan. Namun meski begitu tujuan yang ingin dicapai tetap tidak akan berubah.

Contohnya teks prosedur tentang "cara memasak mi instan". Dalam praktiknya kamu bisa mengubah urutan memasak mi instan seperti merebus mi atau menuang bumbu terlebih dahulu tak jadi masalah.

Ciri-ciri teks prosedur protokol adalah sebagai berikut:

- a. Urutan langkahnya tidak perlu sistematis
- b. Tahapan langkah-langkah tersebut bisa dibolak-balik
- c. Umumnya orang sudah tahu, namun dibuat sebagai formalitas saja

Rubrik Penilaian

Kriteria penilaian menulis teks prosedur

No	Kriteria	Skala penilaian				Bobot	Skor
		4	3	2	1		
1.	Ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik						
2.	Kerapian tulisan dalam menulis						
3.	Pemahaman konsep teks prosedur						
4	isi teks prosedur						

Keterangan:

Bobot	Kategori	Keterangan
4	SB	Sangat Baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	K	Kurang

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MENGGUNAKAN MODEL
SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELECTUAL (SAVI)
SDN 08 SURAU GADANG
SIKLUS I**

Hari/Tanggal : Rabu/ 24 Januari 2024

Pertemuan ke : I (satu)

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pelajaran : Teks Prosedur

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Kegiatan Guru:

1. Tabel ini diisi dengan cara di ceklis (√) berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran
2. Keterangan tentang penilaian, sebagai berikut:
 - a. Jika guru melakukan empat deskriptor : Kualifikasi SB (4)
 - b. Jika guru melakukan tiga deskriptor : Kualifikasi B (3)
 - c. Jika guru melakukan dua deskriptor : Kualifikasi C (2)
 - d. Jika guru melakukan satu deskriptor : Kualifikasi K (1)

Kegiatan	Deskriptor	Ya	Tidak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru menyapa dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. 4. Guru menyampaikan tujuan	√ √				√	

	pembelajaran.						
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1 (Somatic)</p> <p>1. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.</p> <p>2. Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p> <p>3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p>4. Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan.</p>	√				√	

	<p>Langkah 2 (Auditory)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur. 2. Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan. 3. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. 4. Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya. 	√				√	
	<p>Langkah 3 (Visual)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik. 2. Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur 	√			√		

	<p>yang telah diberikan.</p> <p>3. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan.</p> <p>4. Guru membagikan LKPD.</p>	√				
	<p>Langkah 4 (<i>Intellectual</i>)</p> <p>1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.</p> <p>3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.</p> <p>4. Guru meminta agar</p>	√	√		√	

	kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil.						
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. 3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdo'a. 	√		√			
Jumlah Skor Maksimal : 24							
Jumlah Skor yang Diperoleh : 15							

Rumus yang digunakan menghitung persentase guru dalam mengelola pembelajaran di kelas adalah:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{24} \times 100\% = 62,5 \%$$

Skor	Kualifikasi	Nilai
4	SB	80% - 100%
3	B	70% - 79%
2	C	60% - 69%
1	K	50% - 59%

Padang, Januari 2024

Observer I

Guru Kelas IV



Miftahul Jannah, M. Pd.

NIP. -

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MENGGUNAKAN MODEL
SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELECTUAL (SAVI)
SDN 08 SURAU GADANG**

SIKLUS I

Hari/Tanggal : Kamis/ 25 Januari 2024

Pertemuan ke : II (dua)

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pelajaran : Teks Prosedur

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Kegiatan Guru:

1. Tabel ini diisi dengan cara di ceklis (√) berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran
2. Keterangan tentang penilaian, sebagai berikut:
 - a. Jika guru melakukan empat deskriptor : Kualifikasi SB (4)
 - b. Jika guru melakukan tiga deskriptor : Kualifikasi B (3)
 - c. Jika guru melakukan dua deskriptor : Kualifikasi C (2)
 - d. Jika guru melakukan satu deskriptor : Kualifikasi K (1)

Kegiatan	Deskriptor	Ya	Tidak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√			√		
	2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.						
	3. Guru menyapa dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.	√					

	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√					
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1 (Somatic)</p> <p>1. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.</p> <p>2. Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p> <p>3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p>4. Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan.</p>	√				√	

	<p>Langkah 2 (Auditory)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur. 2. Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan. 3. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. 4. Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya. 	√				√	
	<p>Langkah 3 (Visual)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik. 2. Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur 	√		√			

	<p>yang telah diberikan.</p> <p>3. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan.</p> <p>4. Guru membagikan LKPD.</p>	√				
	<p>Langkah 4 (<i>Intelectual</i>)</p> <p>1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.</p> <p>3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.</p> <p>4. Guru meminta agar</p>	√			√	

	kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil.						
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. 3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdo'a. 	√				√	
Jumlah Skor Maksimal : 24							
Jumlah Skor yang Diperoleh : 16							

Rumus yang digunakan menghitung persentase guru dalam mengelola pembelajaran di kelas adalah:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{24} \times 100\% = 66,66\%$$

Skor	Kualifikasi	Nilai
4	SB	80% - 100%
3	B	70% - 79%
2	C	60% - 69%
1	K	50% - 59%

Padang, Januari 2024

Observer I

Guru Kelas IV



Miftahul Jannah, M. Pd.

NIP.

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MELALUI MODEL *SOMATIC*,
AUDITORY, *VISUAL*, *INTELECTUAL* (SAVI)
DI SDN 08 SURAU GADANG
SIKLUS I**

Hari/tanggal : Rabu/ 24 Januari 2024

Pertemuan ke : I (satu)

Kelas/Semester : IV/II

Materi Pelajaran : Teks Prosedur

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

NO	Karakteristik	Deskriptor	Ya	Tidak	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	a. Siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran. b. Siswa semangat dalam melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. c. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru. d. Siswa tidak ribut selama guru memberikan penjelasan.	√				√	
2.	Kegiatan Inti Menggunakan model <i>Somatic</i> , <i>Auditory</i> , <i>Visual</i> , <i>Intelectual</i> (SAVI)	a. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru. b. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru. c. Siswa duduk berkelompok.	√			√		

		d. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) secara berkelompok dan menampilkan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan.	√					
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa mengumpulkan lembar kerja peserta didik (LKPD). b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. c. Siswa mampu menyimpulkan pelajaran secara bersama-sama. d. Siswa berdo'a sesudah belajar	√ √				√	
Jumlah				7				

Total skor maksimal = 12

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{12} \times 100\% = 50,33\%$$

Skor	Kualifikasi	Nilai
4	SB	80% - 100%
3	B	70% - 79%
2	C	60% - 69%
1	K	50% - 59%

Padang, Januari 2024

Observer



Elza Destina

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MELALUI MODEL *SOMATIC*,
AUDITORY, *VISUAL*, *INTELECTUAL* (SAVI)
DI SDN 08 SURAU GADANG
SIKLUS I**

Hari/tanggal : Kamis/ 25 Januari 2024

Pertemuan ke : II (dua)

Kelas/Semester : IV/II

Materi Pelajaran : Teks Prosedur

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

NO	Karakteristik	Deskriptor	Ya	Tidak	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	a. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. b. Siswa semangat dalam melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. c. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru. d. Siswa tidak ribut selama guru memberikan penjelasan.	√			√		
2.	Kegiatan Inti Menggunakan model <i>Somatic</i> , <i>Auditory</i> , <i>Visual</i> , <i>Intelectual</i> (SAVI)	a. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru. b. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru. c. Siswa duduk berkelompok.	√		√			

		d. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) secara berkelompok dan menampilkan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan.	√					
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa mengumpulkan lembar kerja peserta didik (LKPD). b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. c. Siswa mampu menyimpulkan pelajaran secara bersama-sama. d. Siswa berdo'a sesudah belajar	√					√
Jumlah				8				

Total skor maksimal = 12

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{12} \times 100\% = 66,66\%$$

Skor	Kualifikasi	Nilai
4	SB	80% - 100%
3	B	70% - 79%
2	C	60% - 69%
1	K	50% - 59%

Padang, Januari 2024

Observer



Elza Destina

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siklus I

Berilah tanda check list (√) pada setiap aspek yang diamati

No	Nama Siswa	Ketepatan Penggunaan Ejaan dan Kalimat Yang Baik				Kerapian tulisan dalam menulis				Pemahaman Konsep Teks Prosedur				Isi Teks Prosedur				Skor	Nilai	Ketentuan	
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K			T	TT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1.	Akhdan Latif A.			√				√			√						√	7	44		√
2.	Akilah Khumairah		√				√				√					√		11	69		√
3.	Akmal Maulana			√			√				√						√	7	44		√
4.	Anaya Qonita Arra			√		√				√						√		13	81	√	
5.	Atha Rahman G.	√				√				√						√		14	87	√	
6.	Azka Alfira R.		√				√				√				√			11	67		√
7.	Azzha Putri Harini	√				√				√						√		14	87	√	
8.	Dhiefany Robiensa			√			√					√					√	5	31		√
9.	Dzaky Zahidi			√			√				√					√		10	62		√
10.	Embun Syafana	√				√				√					√			14	87	√	
11.	Fahdio Athallah P.			√		√	√			√							√	9	56		√
12.	Fanny Puti Shauqia			√		√				√					√			13	81	√	
13.	Farid Athallah A.		√				√				√				√			11	69		√

14.	Hasbi Raaif Setiadi			√	√			√				√	8	50		√
15.	Khaira Berny Izzati	√			√			√				√	12	75	√	
16.	Kinanzi Manjani	√			√			√			√		13	81	√	
17.	M Alvanska Ryvon			√	√			√			√		9	56		√
18.	Muhammad Asror	√					√	√				√	12	75	√	
19.	Muhammad Oxy			√			√			√		√	4	25		√
20.	Nadhif Alriandi			√	√			√				√	8	50		√
21.	Naurah Sadina T	√			√			√			√		12	75	√	
22.	Qyzea Mahdidi	√			√			√				√	12	75	√	
23.	Rafa Ibni Maidul	√				√		√			√		11	69		√
24.	Rofii Satria			√			√			√		√	4	25		√
25.	Tiara Firmayana		√		√			√				√	9	56		√
26.	Zahratu Najah A.	√			√			√			√		13	81	√	
27.	Zhafir Abdad			√	√			√				√	8	50		√
Jumlah Nilai = 1.628																
Rata-rata = 60,30%																
Jumlah peserta didik yang tuntas =11																
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas =16																

Data persentase keterampilan menulis siswa secara klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{27} \times 100\% = 40,74\%$$

Keterangan:

Ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik:

- 4 : Siswa sangat mampu menuliskan ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik
- 3 : Siswa mampu menuliskan ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik
- 2 : Siswa cukup mampu menuliskan ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik
- 1 : Siswa kurang mampu menuliskan ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik

Kerapian tulisan dalam menulis:

- 4: Siswa sangat mampu menulis dengan tulisan rapi
- 3 : Siswa mampu menulis dengan tulisan rapi
- 2 : Siswa cukup mampu menulis dengan tulisan rapi
- 1 : Siwa kurang mampu menulis dengan tulisan rapi

Pemahaman konsep teks prosedur:

4 : Siswa sangat mampu memahami konsep teks prosedur

3 : Siswa mampu memahami konsep teks prosedur

2 : Siswa cukup mampu memahami konsep teks prosedur

1 : Siswa kurang mampu memahami konsep teks prosedur

isi teks prosedur:

4 : Siswa sangat mampu menulis isi teks prosedur

3 : Siswa mampu menulis isi teks prosedur

2 : Siswa cukup mampu menulis isi teks prosedur

1 : Siswa kurang mampu menulis isi teks prosedur

MODUL AJAR SIKLUS II	
INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun : Hofifa Indah Fhalesty	
Institusi : SDN 08 SURAU GADANG	
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Unit 1 : Menulis Teks Prosedur	
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar (SD) Semester: II (genap)	
Fase / Kelas : B / IV (Empat) Alokasi Waktu : 2 JP	
Tahun Pelajaran : 2023/2024	
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia ✓ Berkebinenekaan Global, Komunikasi dan Interaksi antar budaya ✓ Bergotong-Royong Kolaborasi: Bekerja sama dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bersama, membantu teman sekelas. ✓ Bernalar Kritis Memperoleh dan Memproses Informasi Dan <p>Gagasan: Menunjukkan rasa ingin tahu dan dapat bertanya untuk membantu pemahaman dalam seni.</p>

Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber belajar: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia untuk SD Kelas IV, Penulis: Nukman, Eva Y. San C. Erni Setyowati), Internet, Lembar Kerja. 2. Ruang kelas 3. Alat Tulis
Komponen Inti	
Capaian Pembelajaran (C P)	
<p>Mengalami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk teks prosedur. 2. Siswa dapat menulis teks prosedur berdasarkan pengalaman dengan kalimat yang baik sesuai kaidah Bahasa Indonesia. 	
Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan penulisan teks prosedur dalam Bahasa Indonesia. 2. Mengajak peserta didik mengenal teks prosedur. 3. Melatih menulis peserta didik sesuai dengan penggunaan ejaan dan pilihan kata dan kalimat yang baik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. 	
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penjelasan guru, peserta didik dapat menjelaskan konsep teks prosedur. 2. Melalui penjelasan guru, peserta didik dapat membuat teks prosedur dengan Menggunakan kalimat yang baik dan penggunaan ejaan sesuai kaidah Bahasa Indonesia. 	
Materi Pokok	
<ul style="list-style-type: none"> • Menulis Teks Prosedur 	
Kegiatan Pembelajaran	
Pembelajaran 1	

B. Kegiatan Awal (10 Menit)

1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
3. Guru menyapa dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)**Langkah 1 (Somatic)**

- 1) Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.
- 2) Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
- 3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Langkah 2 (Auditory)

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur.
- 2) Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan.
- 3) Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya.

Langkah 3 (Visual)

- 1) Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur yang telah diberikan.
- 3) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan.

- 4) Guru membagikan LKPD.

Langkah 4 (*Intellectual*)

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.
- 3) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.
- 4) Guru meminta agar kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.
- 3) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdo'a

Pembelajaran 2

B. Kegiatan Awal (10 Menit)

- 1) Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- 3) Guru menyapa dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Langkah 1 (*Somatic*)

- 1) Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.
- 2) Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik.

- 3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 4) Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Langkah 2 (Auditory)

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur.
- 2) Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan.
- 3) Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- 4) Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya.

Langkah 3 (Visual)

- 1) Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik.
- 2) Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur yang telah diberikan.
- 3) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan.
- 4) Guru membagikan LKPD.

Langkah 4 (Intellectual)

- 1) Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.
- 3) Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.
- 4) Guru meminta agar kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- 1) Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.
- 3) Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran.
- 4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdo'a

6. Refleksi

Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran di kelas.

- Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
- Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran?
- Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?
- Apakah ada peserta didik yang perlu mendapat perhatian khusus?

C. Lampiran

Bahan Bacaan Guru dan

Peserta Didik

Rubrik Penilaian

Mengetahui
Guru Kelas IV



Miftahul Jannah, M.Pd

NIP. -

Peneliti



Hofifa Indah Fhalesty
NPM. 2010013411233

Mengetahui
Kepala SDN 08 Surau Gadang



Ernita, S.Pd,MM
NIP. 196507241990032005

LAMPIRAN
BAHASA INDONESIA : MENULIS TEKS PROSEDUR
Bahan Ajar (Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik)

a. Kaidah kebahasaan dalam teks prosedur

Teks prosedur tidak hanya memiliki ciri dan struktur yang khas, tetapi juga kaidah bahasa tersendiri. Berikut kaidah kebahasaan dalam teks prosedur adalah:

1. Menggunakan Tiga Jenis Kalimat

Kaidah bahasa teks prosedur yang pertama adalah pada jenis kalimatnya. Teks prosedur biasanya menggunakan tiga jenis kalimat, yaitu kalimat deklaratif, imperatif, dan interogatif.

a) Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif adalah kalimat yang berfungsi untuk memberikan informasi. Kalimat ini ditandai dengan adanya tanda titik (.) pada bagian akhir kalimat. Contoh teks prosedur yang mengandung kalimat deklaratif: Membuat masker alami dari tomat hanya memerlukan dua bahan.

b) Kalimat Imperatif/Perintah

Kalimat imperatif merupakan kalimat yang berisi perintah, baik untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu (larangan). Kalimat imperatif biasanya ditandai dengan penggunaan partikel –lah. Contoh teks prosedur yang menggunakan kalimat perintah: gunakanlah sabun cair, rebuslah air sampai mendidih, dll.

c) Kalimat Interogatif

Kalimat interogatif adalah kalimat yang digunakan untuk mengajukan suatu pertanyaan. Kalimat ini ditandai dengan adanya tanda tanya (?) pada bagian akhir kalimat. Contoh teks prosedur yang mengandung kalimat interogatif: Pernahkah Anda membuat masker wajah dari tomat?

2. Menggunakan Konjungsi

Dalam teks prosedur, sering kali dijumpai penggunaan konjungsi atau kata hubung. Dua konjungsi yang paling sering digunakan dalam teks prosedur adalah konjungsi temporal dan konjungsi persyaratan.

a. Temporal Konjungsi

Konjungsi temporal merupakan kata hubung yang berfungsi untuk menunjukkan waktu atau urutan kejadian. Beberapa contoh konjungsi temporal dalam teks prosedur adalah selanjutnya, kemudian, berikutnya, lalu, dan setelah itu.

b. Konjungsi Persyaratan

Konjungsi persyaratan adalah kata hubung yang menyatakan syarat bagaimana suatu hal terjadi. Beberapa contoh konjungsi persyaratan dalam teks prosedur adalah jika, andai, bila, kalau, dan asalkan.

3. Numeralia

Numeralia merupakan kata yang menyatakan angka atau bilangan. Numeralia pada teks prosedur digunakan untuk mengurutkan langkah-langkah dalam mengerjakan sesuatu. Ada dua jenis numeralia dalam teks prosedur yaitu:

- a. Numeralia Urutan adalah kata yang bisa menjadi kata pengganti konjungsi temporal. Contohnya: pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.
- b. Numeralia Kuantitas adalah kata yang berfungsi sebagai petunjuk jumlah atau durasi dalam teks prosedur. Contohnya: "masukkan 2 butir telur," "diamkan selama 1 jam di dalam kulkas," dan sejenisnya.

4. Pronomina

Pronomina adalah kata ganti. Pronomina yang sering digunakan dalam teks prosedur adalah pronomina persona dan pronomina penunjuk.

a) Pronomina Persona

Pronomina persona adalah kata ganti untuk menggantikan orang. Contoh pronomina persona dalam teks prosedur adalah kamu, Anda, saya, kalian, dan kita. Contohnya: "Aduk adonan tersebut hingga mengental."

b) Pronomina Penunjuk

Pronomina penunjuk adalah kata ganti untuk menggantikan

benda. Contoh pronomia penunjuk dalam teks prosedur adalah ini, itu, dan tersebut. Contohnya: “Tambahkan saus sambal sesuai dengan selera anda”.

5. Verba

Terdapat dua jenis verba atau kata kerja yang digunakan dalam teks prosedur. Kedua jenis verba dalam teks prosedur adalah verba material dan verba tingkah laku.

a) Verba Material

Verba material adalah sesuatu yang mengacu pada tindakan fisik. Bentuk tindakan dalam verba material dapat dilihat secara langsung. Contoh verba material dalam teks prosedur adalah memotong dan mengaduk.

b) Verba Tingkah Laku

Verba tingkah laku merupakan tindakan dengan ungkapkan. Artinya, tindakan ini tidak dapat disaksikan secara langsung bagaimana bentuknya. Contoh verba tingkah laku dalam teks prosedur adalah merasakan dan menyenangkan.

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MENGGUNAKAN MODEL
SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELECTUAL (SAVI)
SDN 08 SURAU GADANG
SIKLUS II**

Hari/Tanggal : Rabu/ 31 Januari 2024

Pertemuan ke : I (satu)

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pelajaran : Teks Prosedur

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Kegiatan Guru:

1. Tabel ini diisi dengan cara di ceklis (√) berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran
2. Keterangan tentang penilaian, sebagai berikut:
 - a. Jika guru melakukan empat deskriptor : Kualifikasi SB (4)
 - b. Jika guru melakukan tiga deskriptor : Kualifikasi B (3)
 - c. Jika guru melakukan dua deskriptor : Kualifikasi C (2)
 - d. Jika guru melakukan satu deskriptor : Kualifikasi K (1)

Kegiatan	Deskriptor	Ya	Tidak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√			√		
	2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	√					
	3. Guru menyapa dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.						
	4. Guru menyampaikan tujuan	√					

	pembelajaran.						
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1 (Somatic)</p> <p>1. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar.</p> <p>2. Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik.</p> <p>3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p>4. Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan.</p>	√		√			

	<p>Langkah 2 (Auditory)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur. 2. Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan. 3. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. 4. Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya. 	√			√	
	<p>Langkah 3 (Visual)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik. 2. Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur 	√		√		

	<p>yang telah diberikan.</p> <p>3. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan.</p> <p>4. Guru membagikan LKPD.</p>	√				
	<p>Langkah 4 (<i>Intelectual</i>)</p> <p>1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang.</p> <p>2. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.</p> <p>3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.</p> <p>4. Guru meminta agar</p>	√			√	

	kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil.						
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. 3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdo'a. 	√				√	
Jumlah Skor Maksimal : 24							
Jumlah Skor yang Diperoleh : 19							

Rumus yang digunakan menghitung persentase guru dalam mengelola pembelajaran di kelas adalah:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{24} \times 100\% = 79,16\%$$

Skor	Kualifikasi	Nilai
4	SB	80% - 100%
3	B	70% - 79%
2	C	60% - 69%
1	K	50% - 59%

Padang, Januari 2024

Observer I

Guru Kelas IV



Miftahul Jannah, M. Pd.

NIP. –

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MENGGUNAKAN MODEL
SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELECTUAL (SAVI)
SDN 08 SURAU GADANG
SIKLUS II**

Hari/Tanggal : Kamis/ 01 Februari 2024

Pertemuan ke : II (dua)

Kelas/Semester : IV/II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pelajaran : Teks Prosedur

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi Kegiatan Guru:

1. Tabel ini diisi dengan cara di ceklis (√) berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran
2. Keterangan tentang penilaian, sebagai berikut:
 - a. Jika guru melakukan empat deskriptor : Kualifikasi SB (4)
 - b. Jika guru melakukan tiga deskriptor : Kualifikasi B (3)
 - c. Jika guru melakukan dua deskriptor : Kualifikasi C (2)
 - d. Jika guru melakukan satu deskriptor : Kualifikasi K (1)

Kegiatan	Deskriptor	Ya	Tidak	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.	√			√		
	2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.						
	3. Guru menyapa dan mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.	√					
	4. Guru menyampaikan tujuan	√					

	pembelajaran.						
Kegiatan Inti	<p>Langkah 1 (Somatic)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking secara bersama-sama agar meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar. 2. Guru mengulas kembali materi pembelajaran sebelumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik. 3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. 4. Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan. 	√		√			

	<p>Langkah 2 (Auditory)</p> <p>1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang teks prosedur.</p> <p>2. Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah paham dengan materi pelajaran yang telah dijelaskan.</p> <p>3. Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahamannya.</p>	√		√		
--	---	---	--	---	--	--

	<p>Langkah 3 (<i>Visual</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh-contoh teks prosedur kepada peserta didik. 2. Peserta didik fokus dan melihat contoh-contoh teks prosedur yang telah diberikan. 3. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk melihat dan memahami contoh-contoh teks prosedur yang diberikan. 4. Guru membagikan LKPD. 	√			√		
	<p>Langkah 4 (<i>Intellectual</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang. 2. Guru meminta peserta didik untuk berdiskusi bersama anggota 	√		√			

	<p>kelompoknya agar mengerjakan latihan yang telah diberikan.</p> <p>3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya.</p> <p>4. Guru meminta agar kelompok yang lain dapat menanggapi dan memberikan pendapat serta saran kepada kelompok yang tampil.</p>	√					
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Guru bersama peserta didik menyimpulkan</p>	√			√		

	pembelajaran. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dan diakhiri dengan berdo'a.	√					
Jumlah Skor Maksimal		: 24					
Jumlah Skor yang Diperoleh		: 21					

Rumus yang digunakan menghitung persentase guru dalam mengelola pembelajaran di kelas adalah:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh guru}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{24} \times 100\% = 87,5\%$$

Skor	Kualifikasi	Nilai
4	SB	80% - 100%
3	B	70% - 79%
2	C	60% - 69%
1	K	50% - 59%

Padang, Januari 2024

Observer 1

Guru Kelas IV



Miftahul Jannah, M. Pd.

NIP. -

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MELALUI MODEL *SOMATIC*,
AUDITORY, *VISUAL*, *INTELECTUAL* (SAVI)
DI SDN 08 SURAU GADANG
SIKLUS II**

Hari/tanggal : Rabu/ 31 Januari 2024

Pertemuan ke : I (satu)

Kelas/Semester : IV/II

Materi Pelajaran : Teks Prosedur

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

NO	Karakteristik	Deskriptor	Ya	Tidak	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	a. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. b. Siswa semangat dalam melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. c. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru. d. Siswa tidak ribut selama guru memberikan penjelasan.	√ √ √			√		
2.	Kegiatan Inti Menggunakan model <i>Somatic</i> , <i>Auditory</i> , <i>Visual</i> , <i>Intellectual</i> (SAVI)	a. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru. b. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru. c. Siswa duduk	√ √ √		√			

		berkelompok. d. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) secara berkelompok dan menampilkan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan.	√					
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa mengumpulkan lembar kerja peserta didik (LKPD). b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. c. Siswa mampu menyimpulkan pelajaran secara bersama-sama. d. Siswa berdo'a sesudah belajar	√ √				√	
Jumlah				9				

Total skor maksimal = 12

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$$

Skor	Kualifikasi	Nilai
4	SB	80% - 100%
3	B	70% - 79%
2	C	60% - 69%
1	K	50% - 59%

Padang, Januari 2024

Observer



Elza Destina

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IV MELALUI MODEL *SOMATIC*,
AUDITORY, *VISUAL*, *INTELECTUAL* (SAVI)
DI SDN 08 SURAU GADANG
SIKLUS II**

Hari/tanggal : Kamis/ 01 Februari 2024

Pertemuan ke : II (dua)

Kelas/Semester : IV/II

Materi Pelajaran : Teks Prosedur

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan saudara.

NO	Karakteristik	Deskriptor	Ya	Tidak	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	a. Siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran. b. Siswa semangat dalam melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. c. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru. d. Siswa tidak ribut selama guru memberikan penjelasan.	√ √ √ √		√			
2.	Kegiatan Inti Menggunakan model <i>Somatic</i> , <i>Auditory</i> , <i>Visual</i> , <i>Intelectual</i> (SAVI)	a. Siswa serius mendengarkan penjelasan guru. b. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru. c. Siswa duduk berkelompok.	√ √ √		√			

		d. Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik (LKPD) secara berkelompok dan menampilkan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan.	√					
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa mengumpulkan lembar kerja peserta didik (LKPD). b. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran yang telah diikuti. c. Siswa mampu menyimpulkan pelajaran secara bersama-sama. d. Siswa berdo'a sesudah belajar	√ √ √			√		
Jumlah				11				

Total skor maksimal = 12

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{12} \times 100\% = 91,66\%$$

Skor	Kualifikasi	Nilai
4	SB	80% - 100%
3	B	70% - 79%
2	C	60% - 69%
1	K	50% - 59%

Padang, Januari 2024

Observer



Elza Destina

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siklus II

Berilah tanda check list (√) pada setiap aspek yang diamati

No.	Nama Siswa	Ketepatan Penggunaan Ejaan dan Kalimat Yang Baik				Kerapian tulisan dalam menulis				Pemahaman Konsep Teks Prosedur				Isi Teks Prosedur				Skor	Nilai	Ketentuan	
		S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K	S	B	C	K			T	TT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1.	Akhdan Latif A.			√					√	√						√		8	50		√
2.	Akilah Khumairah		√			√					√				√			13	81	√	
3.	Akmal Maulana			√		√					√					√		8	50		√
4.	Anaya Qonita Arra		√			√				√					√			14	87	√	
5.	Atha Rahman G.		√			√				√				√				15	94	√	
6.	Azka Alfira R.			√				√		√					√			12	75	√	
7.	Azzha Putri Harini		√			√				√				√				15	94	√	
8.	Dhiefany Robiensa			√		√				√						√		11	69		√
9.	Dzaky Zahidi		√				√			√					√			13	81	√	
10.	Embun Syafana		√			√				√				√				15	94	√	
11.	Fahdio Athallah P.		√					√			√				√			12	75	√	
12.	Fanny Puti Shauqia			√		√				√				√				14	87	√	
13.	Farid Athallah A.		√			√				√					√			13	81	√	

14.	Hasbi Raaif Setiadi		√		√		√		√		√		√		10	62		√
15.	Khaira Berny Izzati		√	√		√			√				√		13	81	√	
16.	Kinanzi Manjani		√		√		√				√				14	87	√	
17.	M Alvanska Ryvon		√	√			√				√				12	75	√	
18.	Muhammad Asror	√			√		√			√					14	87	√	
19.	Muhammad Oxy			√		√		√					√		7	44		√
20.	Nadhif Alriandi		√	√			√				√				13	81	√	
21.	Naurah Sadina T		√		√			√			√				13	81	√	
22.	Qyzea Mahdidi		√		√		√				√				14	87	√	
23.	Rafa Ibni Maidul		√		√		√		√						13	81	√	
24.	Rofii Satria			√		√	√						√		6	37		√
25.	Tiara Firmayana		√	√			√				√				12	75	√	
26.	Zahratu Najah A.		√		√		√		√						14	87	√	
27.	Zhafir Abdad		√		√		√		√						14	87	√	
Jumlah Nilai = 2.070																		
Rata-rata = 76,67%																		
Jumlah peserta didik yang tuntas = 21																		
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas = 6																		

Data persentase keterampilan menulis siswa secara klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{27} \times 100\% = 77,77\%$$

Keterangan:

Ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik:

- 4 : Siswa sangat mampu menuliskan ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik
- 3 : Siswa mampu menuliskan ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik
- 2 : Siswa cukup mampu menuliskan ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik
- 1 : Siswa kurang mampu menuliskan ketepatan penggunaan ejaan dan kalimat yang baik

Kerapian tulisan dalam menulis:

- 4: Siswa sangat mampu menulis dengan tulisan rapi
- 3 : Siswa mampu menulis dengan tulisan rapi
- 2 : Siswa cukup mampu menulis dengan tulisan rapi
- 1 : Siwa kurang mampu menulis dengan tulisan rapi

Pemahaman konsep teks prosedur:

4 : Siswa sangat mampu memahami konsep teks prosedur

3 : Siswa mampu memahami konsep teks prosedur

2 : Siswa cukup mampu memahami konsep teks prosedur

1 : Siswa kurang mampu memahami konsep teks prosedur

isi teks prosedur:

4 : Siswa sangat mampu menulis isi teks prosedur

3 : Siswa mampu menulis isi teks prosedur

2 : Siswa cukup mampu menulis isi teks prosedur

1 : Siswa kurang mampu menulis isi teks prosedur

TES EVALUASI SIKLUS 1

PERTEMUAN 1

NAMA KELOMPOK : Tulip
 1. M. ALVANZ ka RYVON
 2. Q. Zea mandi
 3. HASBI RAZIF SEPTI

58

KELAS : VI B

Petunjuk Soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan pengertian teks prosedur ?

Teks prosedur adalah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan benar

1 = 4
 2 = 2
 3 = 1

$\frac{7}{12} \times 58 = 58$

2. Jelaskan tujuan teks prosedur ?

menjelaskan kegiatan yg harus dilakukan agar pembaca dapat secara tepat dan akurat

3. Buatlah salah satu contoh teks prosedur ?

- Datang ke kantor Bank terdekat
- Tanyakan kepada petugas Bank syarat2 melbuka
Rekening Baru
- Tanyakan pula Fasilitas yang dapat di manfaatkan
Pembung.

TES EVALUASI SIKLUS I

PERTEMUAN I

NAMA KELOMPOK : Mawar

1. Anaya Gianita Harra
2. Akilah kumairah
3. Fanny Ribi Ghauqa

(75)

KELAS : IV.B

Petunjuk Soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan pengertian teks prosedur ?

teks prosedur adalah teks yg berisi tujuan dan langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan benar

30

1-4

2-3

3-2

$\frac{9}{11} \times 30 = 25$

2. Jelaskan tujuan teks prosedur ?

Tujuan teks prosedur adalah menjelaskan kegiatan yg harus dilakukan agar pembacaan dapat secara tepat dan akurat mengikuti proses membuat sesuatu melakukan suatu pekerjaan atau menggunakan suatu alat

TES EVALUASI SIKLUS I

PERTEMUAN II

NAMA KELOMPOK : setan merah

1. DZAki Zahid Ramadi
2. ZAFIR APDad
3. MATHVANZKA RYVON

50

KELAS :

Petunjuk Soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan ciri-ciri teks prosedur ?

1. menggunakan kalimat perintah (imperatif)
2. menggunakan kata kerja aktif

1 = 1
2 = 4
3 = 1

$\frac{6 \times 100}{12} = 50$

2. Tuliskan apa saja jenis-jenis teks prosedur ?

a). Teks prosedur sederhana
b). Teks prosedur kompleks
c). Teks prosedur protokol

3. Buatlah salah satu contoh teks prosedur ?

Handwritten text inside a rectangular box:

~~Handwritten scribbles~~

Kaleng Bekas

TES EVALUASI SIKLUS I

PERTEMUAN II

NAMA KELOMPOK : Suha baca / suka perpustakaan.

1. Zahratu Najah Adziffa.
2. Dhiefany Robiensa Luthfi Talita.
3. Muhammad Oxy.

(95)

KELAS : IV B

Petunjuk Soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan ciri-ciri teks prosedur ?

1. Menggunakan kalimat perintah (imperatif).
2. Menggunakan kata kerja aktif.
3. Menggunakan kata penghubung (konjungsi) untuk mengurutkan kegiatan.
4. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan perincian waktu, tempat, dan cara yang akurat.
5. Berisi tujuan dan langkah - langkah.

1 = 4
2 = 4
3 = 1

$\frac{9}{11} \times 100 = 95$

2. Tuliskan apa saja jenis-jenis teks prosedur ?

- a. Teks Prosedur sederhana.
- b. Teks Prosedur kompleks.
- c. Teks Prosedur Protokol

3. Buatlah salah satu contoh teks prosedur ?

- Datanglah ke kantor bank terdekat.
- Gunakan pisau untuk memotong dan mengupas buah.
- Kocoklah 6 butir telur sampai mengembang.

TES EVALUASI SIKLUS II

PERTEMUAN I

NAMA KELOMPOK : LOS SANTOS

1. QYZEA MAHDIDI
2. HASBI RAHIF SEBIADI
3. AKHLAR LATIF AZIZAN

(42)

KELAS : 10B

Petunjuk Soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan apa saja kaidah kebahasaan dalam teks prosedur?

<ol style="list-style-type: none"> 1. menyjungkan 3 jenis kalimat 2. menggunakan konjungsi 3. Nomina 4. pronomina 5. verba 	$\begin{array}{r} 1=1 \\ 2=2 \\ 3=1 \\ \hline 5 \end{array}$ $\frac{5}{12} \times 100 = 42$
---	---

2. Tuliskan perbedaan konjungsi temporal dengan konjungsi persyaratan?

<ol style="list-style-type: none"> 1. konjungsi temporal merupakan kata hubung yang berfungsi untuk menunjukkan waktu atau urutan kejadian 2. konjungsi persyaratan adalah kata hubung yang menyatakan syarat bagaimana suatu hal terjadi

3. Buatlah salah satu contoh teks prosedur?

Judul = membuat Susu

alat = sendok, gelas & air hanyat
cara membuat = masukkan susu ke dalam gelas lalu dikasih air
hanyat/Panas lalu diaduk sesudah itu diminum

TES EVALUASI SIKLUS II

PERTEMUAN I

NAMA KELOMPOK : Adelweis

1. Kinanzi Manjani
2. Zahraty Najah Adzipah
3. Akmal Maulana

(26)

KELAS :

Petuniuk Soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskan apa saja kaidah kebahasaan dalam teks prosedur?

1. menggunakan 3 jenis kalimat
2. menggunakan konjungsi
3. numeralia
4. Pronomina
5. Verba

1: 4
2: 3
3: 2
 $\frac{9}{12} \times 100\% = 75$

2. Tuliskan perbedaan konjungsi temporal dengan konjungsi persyaratan?

1. konjungsi temporal merupakan kata hubung yg berfungsi untuk menunjukkan waktu / urutan kejadian
2. konjungsi persyaratan adalah kata hubung yang menyatakan syarat bagaimana suatu hal terjadi

3. Buatlah salah satu contoh teks prosedur?

: botol yg diisi Sampah plastik

Alat -> gunting

Bahan -> botol bekas,
Sampah plastik,
tutup botol.

Cara membuatnya:
Siapkan alat dan bahan, lalu gunting Sampah plastik lalu masukkan Sampah plastik yg telah digunting ke dalam botol lalu tutup botolnya

TES EVALUASI SIKLUS II
PERTEMUAN II

NAMA KELOMPOK : cute cat / Pretty girl.

1. Zahratu Najah Adziffa.
2. Akilah Khumairah.
3. Dhiefany Robiensa luthfi Talita

KELAS : IV B

83

Petunjuk Soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Tuliskanlah struktur dalam membuat teks prosedur?

- a. Kalimat Deklaratif. adalah kalimat yang berfungsi untuk memberikan informasi.
- b. Kalimat imperatif (perintah). adalah kalimat yg berisi perintah untuk melakukan sesuatu/tidak melakukan sesuatu.
- c. Kalimat interogatif. adalah kalimat yg digunakan untuk mengajukan suatu pernyataan.

1: 4
2: 4
3: 2

$\frac{10 \times 100}{12} = 83$

2. Tuliskan perbedaan verba material dengan verba tingkah laku dalam teks prosedur?

- a. Verba material adalah sesuatu yg mengacu dalam tindakan fisik. Contohnya: memotong dan mengadu.
- b. Verba tingkah laku adalah tindakan dengan mengungkapkannya. Contohnya: merasakan dan menyenangkan.

3. Perhatikan gambar dibawah ini!



Buatlah alat/bahan serta langkah-langkah teks prosedur dari gambar diatas!

alat:	Bahan:	
1. Kuadi.	1. telur.	4. cabe
2. spatula.	2. minyak.	5. bawang putih / bawang merah.
3. Piring	3. garam.	
4. kompor.		
langkah:		
1. siapkan alat dan bahan.		
2. Hidupkan kompor terlebih dahulu		
3. Masukkan minyak ke dalam kuadi.		
4. Pecahkan telur dan masukkan ke dalam kuadi.		
5. lalu masukkan garam, cabe dan bawang ke dalam kuadi.		

TES AKHIR SIKLUS I

NAMA: ALIKHAN LAGI AZIZAN

KELAS: IV

Petunjuk Soal

(44)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan tujuan teks prosedur ?

menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca dapat segera tepat dan akurat mengikuti proses pembuatan sesuatu

$$\begin{array}{r} 1=2 \\ 2=3 \\ 3=1 \\ 4=1 \\ \hline 7 \\ \frac{7}{6} \times 100 = 4 \end{array}$$

2. Tuliskan ciri-ciri teks prosedur ?

1. menggunakan kalimat perintah
2. menggunakan kata kerja aktif
3. menggunakan kata perintah
4. berisi langkah-langkah yang urut
5. berisi tujuan dan langkah-langkah

3. Tuliskan pengertian teks prosedur ?

teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah untuk melakukan suatu aktivitas

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Buatlah alat/bahan serta langkah-langkah teks prosedur dari gambar diatas!

ALAT	BAHAN:
- blender	- dua buah apel
- gelas	- di bawah blender
- sendok	- es serut gula pasir
	- es batu
	- susu manis manis atau lemon

LANGKAH - LANGKAH

1. PATAH MAN BAGE ES
2. MASUKAN BAHAN BAHAN
3. MASUKAN SUSU
4. MASUKAN BUAH BLENDE

TES AKHIR SIKLUS I

NAMA: AZKA ALFIRA RAMADHAN

KELAS: 4B

Petunjuk Soal

67

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan tujuan teks prosedur ?

untuk memberikan informasi kepada Pembaca tentang cara melakukan sesuatu dengan benar dan efisien (dari misal: resep masakan, petunjuk penggunaan alat dan bahan, petunjuk perbaikan).

1: 3
2: 2
3: 3
4: 3
11

2. Tuliskan ciri-ciri teks prosedur ?

- memiliki tujuan yang jelas
- menggunakan kata kerja perintah
- menggunakan kata keterangan waktu
- Biasanya ditulis dalam bentuk langkah-langkah

11 x 100 = 67
16

3. Tuliskan pengertian teks prosedur ?

Teks yang bertujuan untuk memberi informasi tentang langkah-langkah atau cara melakukan sesuatu atau membuat sesuatu. 25

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Buatlah alat/bahan serta langkah-langkah teks prosedur dari gambar diatas!

alat dan Bahan

- 1) Buah avokad matang
- 2) Susu LB, jasa susu sapi atau susu nabati
- 3) gula atau pemanis lainnya
- 4) es batu

20

langkah-langkah teks prosedurnya:

- 1) Potong avokad menjadi dua, buang bijinya, dan daging buahnya
- 2) masukkan daging avokad ke dalam blender
- 3) tambahkan susu ke dalam blender sesuai selera
- 4) jika suka rasa manis, tambahkan gula atau pemanis lainnya sesuai selera
- 5) hidupkan blender dan haluskan campuran hingga menjadi jus yang lembut dan kental
- 6) jika diinginkan, tambahkan es batu ke dalam blender dan aduk sebentar untuk memberikan sensasi dingin
- 7) tuangkan jus ke dalam gelas atau wadah saji
- 8) jus siap disajikan nikmat kelezatan dan kebaikan nutrisi dari jus avokad, pastikan untuk menyesuaikan jumlah bahan dan rasa sesuai dengan preferensi pribadi, selamat mencoba

TES AKHIR SIKLUS 1

NAMA : Naurah Sadina Lhira

KELAS : 4b

75

Petunjuk Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Jelaskan tujuan teks prosedur ?

Untuk menjelaskan bagaimana cara membuat atau melakukan sesuatu dengan langkah-langkah sesuai urutannya

1: 4
2: 3
3: 3
4: 2

2. Tuliskan ciri-ciri teks prosedur ?

12 x 100 = 75
16

- menggunakan kalimat Perintah
- ditulis dalam bentuk urutan atau langkah-langkah
- menggunakan kata kerja aktif
- penjelasan berperingkat

3. Tuliskan pengertian teks prosedur?

teks yg memuat cara untuk melakukan sesuatu secara tepat, berurutan langkah dan melangkah

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Buatlah alat/bahan serta langkah-langkah teks prosedur dari gambar diatas!

alat dan bahan:
 - alpukat 2
 - susu 1 cangkir
 - es batu 1 gelas
 - gula
 - blender

langkah - langkah

1. Siapkan alpukat
 Pertama-tama, Siapkan 2 buah alpukat matang. Potong alpukat menjadi 2 bagian dan lepas kan bijinya. gunakan sendok untuk mengeluarkan daging alpukat dari kulitnya
2. Siapkan blender
 siapkan blender dan masukkan daging alpukat ke dalamnya
3. tambahkan susu
 tambahkan 1 cangkir susu ke dalam blender

TES AKHIR SIKLUS II

NAMA: Dherany Tobiansa Lutfi Talita

KELAS :

69

Petunjuk soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tuliskan tiga jenis kalimat kaidah kebahasaan dalam teks prosedur?

a. Kalimat Deklaratif
b. Imperatif
c. Interogatif

1 = 4
2 = 1
3 = 4
4 = 2
—
11

11 x 100 = 60
16

2. Tuliskanlah apa itu konjungsi temporal dalam teks prosedur?

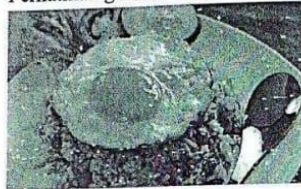
Merupakan yang mengacu pada tindakan fisik.

3. Tuliskan apa itu verba material dalam teks prosedur?

adalah sesuatu yang mengacu pada tindakan fisik.

contohnya: mengaduk dan menemokang

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Buatlah alat/bahan serta langkah-langkah teks prosedur dari gambar diatas!

Bahan-bahan:

- Siapkan nasi
- Siapkan telur
- Siapkan bawang
- garam

Langkah-langkah:

- haluskan bumbu
- masukkan nasi
- masukkan telur
- setelah itu aduk
- selesai

TES AKHIR SIKLUS II

NAMA: Zohratu Najah Adziffa.

07

KELAS: IV B

Petunjuk soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tuliskan tiga jenis kalimat kaidah kebahasaan dalam teks prosedur?

1. Kalimat deklaratif.
2. Kalimat imperatif.
3. Kalimat interogatif.

1: 4
2: 3
3: 3
4: 4
—+
14

$\frac{14}{16} \times 100\% = 87,5$

2. Tuliskanlah apa itu konjungsi temporal dalam teks prosedur?

Konjungsi temporal adalah kata penghubung yg berkaitan dengan waktu.

3. Tuliskan apa itu verba material dalam teks prosedur?

verba material adalah kata kerja yg digunakan untuk menggambarkan tindakan fisik.

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Buatlah alat/bahan serta langkah-langkah teks prosedur dari gambar diatas!

alat:

1. Kompor	4. Pisau.	Bahan:	1. Nasi	4. Tomat.	7. Garam.
2. Kuali	5. Piring.		2. Telur.	5. Timun.	8. Kecap.
3. Spatula.	6. Sandok.		3. Minyak	6. Selada	9. Bawang.

langkah²:

1. Potonglah Bawang hingga halus.
2. Letakkan kuali di atas kompor. Lalu nyalakan kompor.
3. Masukkan minyak hingga panas.
4. Masukkan bumbu yg sudah dihaluskan.
5. Pecahkan telur lalu masukkan ke dalam kuali.
6. Masukkan nasi putih dan aduk rata.
7. Tambahkan garam dan kecap secukupnya.
8. Aduk rata hingga tercium aroma sedap.
9. Sajikan nasi goreng ke dalam piring.
10. Potong tomat, timun, dan selada sebagai hiasan
11. Nasi goreng siap disantap.

TES AKHIR SIKLUS II

NAMA: Embun syafana alfan.

KELAS: (U)

(94)

Petunjuk soal!

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan tepat!

1. Tuliskan tiga jenis kalimat kaidah kebahasaan dalam teks prosedur?

1. kalimat deklaratif
2. kalimat imperatif
3. kalimat interogatif

$$\begin{array}{r} 1: 4 \\ 2: 4 \\ 3: 3 \\ 4: 4 \\ \hline 15 \end{array}$$

$$\frac{15}{16} \times 100 = 94$$

2. Tuliskanlah apa itu konjungsi temporal dalam teks prosedur?

Konjungsi temporal adalah kata penghubung yang berkaitan dg waktu.

3. Tuliskan apa itu verba material dalam teks prosedur?

Verba material adalah kata kerja yg dngntn untuk menggambarkan tindakan fisik

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Buatlah alat/bahan serta langkah-langkah teks prosedur dari gambar diatas!

alat:		bahan:		
1. kompor	4. pisau	1. nasi	4. tomat	7. Garam
2. kuah	5. piring	2. telur	3. timun	8. kecap
3. spatula	6. sendok	3 Minyak	6. selada	9. bawang

Langkah:

1. potonglah bawang hingga halus.
2. letakan kuah diatas kompor, lalu nyalakan kompor
3. masukan minyak hingga panas.
4. Masukan bumbu yg sdh dihaluskan
5. Pecahkan telur lalu masukan kedalam bekal.
6. Masukan nasi putih dan aduk rata.
7. tambahkan garam dan kecap secukupnya
8. aduk rata hingga tercium aroma sedap
9. Sajikan nasi goreng kedalam piring
10. potong tomat, timun, dan selada, sebagai hiasan.
11. Nasi goreng siap disantap

Dokumentasi Penelitian

Siklus I (Pertemuan I dan II)

Pertemuan I



(Menjelaskan Materi Teks Prosedur)



(Memberikan LKPD)



(Diskusi Kelompok)



(Diskusi Kelompok)

Pertemuan 2



(Menerangkan Materi Pembelajaran)



(Guru membagikan LKPD)



(Siswa mengerjakan LKPD)



(Mengumpulkan LKPD)

Siklus 2 (Pertemuan 1 dan 2)

Pertemuan 1



(Menerangkan Pembelajaran)



(Menyebarkan LKPD)



(Berdiskusi dengan Kelompok)



(Mengerjakan LKPD)

Pertemuan 2



(Menjelaskan Materi pembelajaran)



(Memberikan LKPD)



(Berdiskusi Dengan Kelompok)



(Guru memantau siswa Mengerjakan LKPD)



Yayasan Pendidikan Bung Hatta
UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 006/Pend-03/I/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

04 Januari 2024

Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
 Jl. Sumatera Ulak Karang Komplek Universitas Bung Hatta Gedung D Kec.
 Padang Utara
 Kota Padang

Dengan hormat,

Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Hofifa Indah Fhalesty
NPM	: 2010013411233
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: <i>Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) Siswa Kelas IV SD 08 Surau Gadang Kota Padang</i>

Memerlukan penelitian di SD Negeri 08 Surau Gadang Padang, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 1 Bulan, Mulai dari tanggal 15 Januari 2024 sampai tanggal 15 Februari 2024 oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat
 Wakil Dekan,

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi PGSD Universitas Bung Hatta

Kampus I : Jalan Sumatera Ulak Karang Padang, Kode Pos 25133, Telepon (0751) 7051678/7052096, Fax. 7055475
 Kampus II : Jalan Bagindo Aziz Chan By Pass Air Pecah Padang, Kode Pos 25176, Telepon (0751) 463250
 Kampus III : Jalan Gajah Meda Nomor 19 Ota Nanggalo Padang, Kode Pos 25143, Telepon (0751) 7054257, Fax. 7051341
 Email : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektor@bunghatta.ac.id,
tumas@bunghatta.ac.id, pancasarjana@bunghatta.ac.id, website: www.bunghatta.ac.id



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Gedung D Kampus Universitas Bung Hatta Jl. Sumatera Ulak Karang Padang
Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751) 21554 Website : <http://www.dikbud.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

NOMOR: 421/15/ DIKBUD.PPMP .01/2024

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang berdasarkan surat Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta nomor : 006/Pend-03/I/2024 Tanggal 04 Januari 2023 Perihal Izin Penelitian dalam rangka Pengambilan Data untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada:

NO.	NAMA	NIM	JURUSAN
1	HOFIFA INDAH FHALESTY	2010013411233	PGSD

Jenjang : S1
Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, INTELECTUAL (SAVI) SISWA KELAS IV SDN 08 SURAU GADANG KOTA PADANG
Lokasi : SDN 08 Surau Gadang Padang
Waktu : Januari s.d. Februari 2024

Dengan Ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Cq. Bidang PPMP .
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 4 Januari 2024

An: Kepala
Kasi/Perencanaan



Tembusan:

1. Walikota Padang (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
3. Wakil Dekan FKIP UBH
4. Kepala SDN 08 Surau Gadang Padang
5. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN NANGGALO
SEKOLAH DASAR NEGERI 08 SURAU GADANG



Jalan Padang Perumnas Siteba KodePos : 25146 Telepon: 0751-7058730

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1/024/Dikbud /SDN08-SG/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 08 Surau Gadang Nanggalo Kota Padang, menyatakan bahwa :

Nama : **HOFIFA INDAH FHALESTY**
Npm : 2010013411233
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi : Universitas Bung Hatta

Yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian di SDN 08 Surau Gadang Nanggalo Kota Padang, di laksanakan pada tanggal 23 Januari – 06 Februari 2024. Dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Kota Padang”.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.



Padang, 06 Februari 2024

Kepala Sekolah,

ERNITA S.Pd., M.M.

NIP. 19650724 199003 2 005